

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN
BERSIH PERUSAHAAN DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras
Teluk Betung Kota Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh
EVA ROSADI
NPM. 1551010043

Jurusan: Ekonomi Syari'ah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H / 2019 M**

**PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN
BERSIH PERUSAHAAN DALAM PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Pada Home Industri Krupuk Kempang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras
Teluk Betung Kota Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh
EVA ROSADI
NPM. 1551010043

Jurusan: Ekonomi Syari'ah

Pembimbing I : Dr. Nasruddin, M.Ag
Pembimbing II : A.Zuliansyah, S.Si.,M.M

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1441 H / 2019 M

ABSTRAK

Menurut UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian menyebutkan bahwa industri adalah sebuah bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumberdaya lain sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Industri adalah kelompok-kelompok perusahaan yang menghasilkan produksi (barang atau jasa) yang sejenis. Melihat perkembangan yang semakin maju, setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan usahanya demi mencapai tujuannya. Setiap perusahaan berupaya untuk memperoleh keuntungan, dimana besarkecilnya keuntungan yang didapat akan digunakan untuk mengembangkan usahanya, demi mencapai keuntungan tentu faktor-faktor produksi perlu di perhatikan seperti modal, tenaga kerja dan sebagainya, karena setiap keberhasilan produksi di tentukan oleh faktor-faktor yang mendukung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial, serta bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap faktor modal, tenaga kerja dan pendapatan perusahaan. Objek penelitian ini adalah Sentra Industri Krupuk Kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi serta kuesioner (angket). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda sedangkan sifat penelitian ini yaitu deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi dengan presepasi Modal (X1), Tenaga Kerja (X2) dan Pendapatan perusahaan(Y).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Di buktikan dengan hasil uji t dimana hasilvariabel modal (X1) memperoleh nilai Sig. 0,018 (<5%) dan untuk variable tenaga kerja (X2) memperoleh nilai Sig. 0,000 (<5%) demikian hasil secara simultan yang ditunjukkan dari uji F variabel modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh sebesar Sig. 0,000 (<5%) dengan demikian dapat di simpulkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan sebesar 51,2% dan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Ditinjau secara prinsip Ekonomi Islam industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Meskipun bahan-bahan yang digunakan sangat baik karena tidak adanya penimbunan serta sudah tertera nya kata halal di kemasan, namun pemilik usaha sering melakukan tambahan modal melalui lembaga pembiayaan konvensional dan koperasi yang mengandung bunga.

Kata Kunci: Modal, Pendapatan, Tenaga Kerja



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl, Letkol. H. Endero Suratmin, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Sukarame, Bandar Lampung

SURAT PERYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa	: Eva Rosadi
NPM	: 1551010043
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, buka duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujukan dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Agustus 2019
Penulis,

Eva Rosadi
1551010043



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endero Suratmin, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Sukarama, Bandar Lampung

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi
pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu
Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar
Lampung)**

Nama Mahasiswa : Eva Rosadi
NPM : 1551010043
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : FEBI

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Dr. Nasruddin, M.Ag
NIP.195809241990031003

Pembimbing II

A. Zuliansyah, S.SI., M.M
NIP.198302222009121003

Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah

Madnasir, S.E., M.SI
NIP.197504242002121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Sekretariat : Jl. Letkol. H. Endero Suratmin, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Sukarama, Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skirpsi dengan judul **PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM** (Studi pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung), disusun oleh **Eva Rosadi, Npm 1551010043, Jurusan Ekonomi Syariah**. Telah diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal Jum'at 11 Oktober 2019, Ruang Sidang 1 Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.

TIM MUNAQSAH

Ketua : H. Supaijo, SH., M.H

Sekretaris : Okta Suprianingsih, SE., M.E.Sy

Penguji I : Dr. Erike Anggraini, SE., M.E.Sy

Penguji II : Dr. Nasrudin, M.Ag

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam



Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si

NIP.198008012003121001

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

(Q.S Al-Maidah[5]: 2)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW., Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tersayang:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda Romli dan Ibunda Lela, yang tak pernah lelah untuk berjuang dan mendoakanku setiap waktu, mensupport serta memberikan motivasi dan kasih sayangnya. Tak lupa juga dengan pengorbanan yang tidak ternilai dan terbalaskan.
2. Kepada kakak-kakakku tercinta Adi Saputra dan Nur Mila yang telah banyak memberikan doa, dukungan, saran dan nasehat demi keberhasilanku.
3. Keluarga besarku yang tidak bisa disebut satu persatu terimakasih atas doa dan semangat yang telah kalian berikan.
4. Keluarga besar Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang menjadi dan akan selalu menjadi kebanggaanku.

RIWAYAT HIDUP

Eva Rosadi, lahir pada tanggal 28 Februari 1997 di Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung. Anak ke-4 dari pasangan Bapak Romli dan Ibu Lela. Adapun riwayat pendidikan adalah sebagai berikut :

1. SD Negeri 1 Panjang, Kelurahan Panjang Utara, Kota Bandar Lampung, selesai pada tahun 2009.
2. SMP Negeri 11 Garuntang, Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2012.
3. SMA Negeri 17 Panjang, Kota Bandar Lampung selesai pada tahun 2015.
4. Melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi, di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program (S1) dan mengambil Program Studi Ekonomi Sayari'ah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam.



Bandar Lampung,
Yang Membuat,

Eva Rosadi
NPM. 1551010043

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga sampai saat ini penulis diberikan hidayah, rahmat, serta karunia-Nya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung).”

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, selesai nya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Madnasir S.E, M.Si., dan bapak Budimansyah, S.Th.I., M.Kom.I. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Syari’ah.
3. Bapak Dr. Nasruddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M selaku Pembimbing II yang telah banyak memotivasi, meluangkan waktu serta memberi arahan dalam membimbing agar skripsi ini terselesaikan.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam khususnya Program Studi Ekonomi Syari’ah, atas ilmu dan didikan yang telah diberikan.

5. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam ,
Syariah dan Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung.
6. Teman-teman dekat ku Vido Widasa yang selalu menemani penulis melakukan
penelitian, Riska Restiyani, Arah Yustiana, Nur alif Oktaviani dan Nur Asiyah
Ramadhani yang telah memberikan doa serta dukungannya.
7. Sahabat terdekat seperjuangan Rumaini, Cenita Oktavia, Marsha Tria, Ani
Marwiyah, Fitri Astuti, Palupu Pratiwi, Inda Sundari dan Hidayati dan masih
banyak sahabat yang tak bisa disebut satu persatu khusus nya Angkatan 2015
Ekonomi Syariah kelas A, karena mereka selalu memberikan warna, tawa, dan
canda setiap harinya.
8. Tak lupa pula teman KKN 151 yang telah memberikan kenangan indah selama
KKN.
9. Semua pihak yang membantu dan terlibat dalam perjalanan kehidupanku.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh
karena itu para pembaca kiranya dapat memberikan masukan serta saran guna
melengkapi hasil penelitian ini. Namun demikian, peneliti berharap semoga
tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan saya pada
khususnya.

Bandar Lampung,

2019

Eva Rosadi
1551010043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Batasan Masalah.....	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II TEORI EKONOMI ISLAM DAN PRODUKSI	
A. Ekonomi Islam	13
1. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	13
2. Produksi Dalam Islam.....	17
a. Pengertian Produksi Dalam Islam	17
b. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Islam.....	22
3. Konsep Pendapatan Dalam Islam.....	24
B. Produksi	29
1. Pengertian Produksi	29
2. Tujuan Produksi.....	31
3. Fungsi Produksi	32
4. Faktor Produksi	33
C. Modal	34
1. Pengertian Modal	34
2. Klasifikasi Modal	37
3. Indikator Modal.....	39
D. Tenaga Kerja.....	39
1. Pengertian Tenaga Kerja	39
2. Klasifikasi Tenaga Kerja	42
3. Indikator Tenaga Kerja.....	43
E. Pendapatan.....	43
1. Pengertian Pendapatan	43

2. Indikator Pendapatan.....	45
3. Jenis Pendapatan	45
4. Sumber-Sumber Pendapatan.....	46
F. Home Industri	47
1. Pengertian Home Industri	47
2. Jenis-Jenis Home Industri	48
G. Kerangka Berfikir.....	52
H. Tinjauan Pustaka	54
I. Hipotesis	57

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	58
B. Sumber Data.....	59
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	60
D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian.....	60
E. Metode Pengumpulan Data.....	62
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
G. Metode Analisis Data	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	70
1. Sejarah Home Industri Krupuk Kemplang di Desa Skip Rahayu Bandar Lampung	70
2. Gambaran Umum Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.....	71
3. Letak dan Luas Daerah Penelitian	72
4. Keadaan Sosial Ekonomi	72
5. Sarana dan Prasarana	73
B. Gambaran Hasil Penelitian	73
C. Karakteristik Responden.....	80
D. Hasil Penelitian	85
1. Analisis Statistik	85
a. Uji Validitas.....	85
b. Uji Reliabilitas	86
2. Analsiis Data	87
a. Uji Asumsi Klasik.....	87
b. Regresi Linier Berganda.....	91
3. Uji Hipotesis.....	92
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T).....	92
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	94
c. Uji Koefisien Determinasi (r^2).....	95
E. Pembahasan	96
1. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Secara Parsial	96
2. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Secara Simultan	99

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Modal, Tenaga Kerja Serta Pendapatan di Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung.....	99
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel

1. Jumlah UMKM di Provinsi Lampung	5
2. Persebaran Industri Kerupuk Kemplang di Kota Bandar Lampung.....	6
3. Definisi Operasional Variabel	61
4. Biaya Produksi Perusahaan Industri Krupuk Kemplang Juli 2019	74
5. Biaya Tenaga Kerja Industri Krupuk Kemplang Juli 2019.....	76
6. Pendapatan Bersih Pemilik Industri Krupuk Kemplang Juli 2019.....	78
7. Karakteristik Responden	80
8. Deskripsi Jawaban Responden	82
9. Uji Validitas	85
10. Uji Reliabilitas.....	86
11. Uji Asumsi Klasik	87
12. Uji Regresi Linier Berganda	91
13. Uji Hipotesis.....	92



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

1. Kerangka Berfikir.....	53
2. Uji Normalitas.....	87
3. Uji Heteroskedastisitas	90



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Hasil SPSS
2. Daftar Responden Penelitian
3. Tabulasi Jawaban Kuesioner
4. Tabel R
5. Tabel T
6. Tabel F
7. Tabel Durbin Watson
8. Surat Balasan Pra Riset
9. Surat Pergantian Judul
10. Surat Pernyataan Tidak Plagiarisme
11. Surat Konsultasi Pembimbing Akademik
12. Kuesioner Penelitian
13. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul serta isi dari skripsi ini, dan untuk menghindari adanya kesalahpahaman, maka perlu untuk ditegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul.

Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **“PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN BERSIH PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Home Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung Bandar Lampung)”**. Adapun pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

- 1. Pengaruh**, adalah keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkan.¹
- 2. Modal** atau *Capital* dalam pandangan ekonom merupakan bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa²
- 3. Tenaga Kerja**, adalah mereka yang diperkerjakan dalam proses produksi yang tidak hanya dipandang sebagai faktor produksi melainkan dipandang juga sebagai khalifah yang dihargai dengan upah yang disepakati secara

¹ Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 78

² FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam* Cetakan ke-1 (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h.252

ikhlas oleh kedua belah pihak dengan tanggung jawab dan amanah untuk mengerjakan tugasnya dengan sebaik-baiknya.³

4. **Pendapatan**, Muanna Naga menyatakan bahwa pendapatan adalah berupa jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya.⁴
5. **Produksi**, adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁵
6. **Industri**, Menurut Sadono Sukirno dalam teori ekonomi, industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.⁶
7. **Prespektif**, adalah cara pandang yang muncul akibat kesadaran seseorang terhadap sesuatu yang akan menambah wawasan atau pengetahuan seseorang agar dapat melihat segala sesuatu yang terjadi dengan pandangan yang luas.⁷
8. **Ekonomi Islam**, adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Alqur'an dan Sunnah.⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah penelitian yang membahas pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada home industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung).

³ Hasan Aedy, *Etika Bisnis Islam*, (Bandung, Alfabeta:2011) h.122

⁴ Muanna Naga, *Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h.200

⁵ P3EI, *Ekonomi Islam* Edisi 5 (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h.230

⁶ Sadono Sukirno, *Teori Mikro Ekonomi*, Cetakan Ke-14 (Jakarta: Rajawali press, 2002)

⁷ Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Seti, 2013), h.250

⁸ P3EI, *Ekonomi Islam...*,h.19

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis memilih judul “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam” adalah sebagai berikut:

1. Alasan Objektif

Industri kecil merupakan salah satu solusi bagi sebagian masyarakat lokal untuk mendapat pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena pada umumnya pemilik usaha industri kecil memprioritaskan untuk menggunakan tenaga kerja dari lingkungan sekitarnya dan tidak menuntut untuk memiliki pendidikan yang tinggi.

Hal tersebut juga terjadi di Industri Krupuk Kemplang yang berlokasi di Jalan Ikan Julung Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung yang selama ini dikenal sebagai sentra pengrajin industri krupuk kemplang. Meski bersifat industri kecil namun keberadaannya memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengurangi pengentasan kemiskinan, pengangguran dan pemerataan pendapatan yang akan berpengaruh positif terhadap pembangunan ekonomi.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu.

2. Alasan Subjektif

Alasan penulis memilih judul ini karena memberikan suatu pengetahuan bagi penulis maupun pembaca tentang faktor produksi apa yang menjadi sumber peningkatan hasil produksi yang akan berdampak terhadap pendapatan perusahaan.

C. Latar Belakang Masalah

UMKM merupakan sektor yang mempunyai peranan penting didalam pembangunan nasional terutama dalam pembangunan ekonomi. Dimana, salah satu sektor industri yang merupakan pilar penyangga perekonomian adalah UMKM. Bukti nyata nya ialah pada saat Indonesia mengalami krisis moneter pada tahun 1998 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya. Akan tetapi jenis usaha yang tetap berkembang dan stabil kala itu adalah usaha industri kecil menengah.

UMKM memiliki arti yang sangat penting dalam usaha sebab tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya pengetasan kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja.⁹

Seperti di Kota Bandar Lampung, UMKM merupakan salah satu penyerap tenaga kerja terbesar bahkan hampir 95% dari tenaga kerja diserap oleh UMKM, melihat besarnya potensi penyerapan tenaga kerja oleh UMKM pemerintah Bandar Lampung terus melakukan perbaikan salah satunya dengan mengadakan Focus Grup Discussion untuk meneliti komoditas, produk, usaha dan jasa.¹⁰ Dengan demikian keberadaan UMKM sangat membantu dalam mengatasi tingkat pengangguran karena UMKM dapat menambah ketersediaan lapangan pekerjaan khusus nya di Kota Bandar Lampung. Hal ini diperkuat juga oleh perkembangan jumlah UMKM di Provinsi Lampung pada tabel 1.1 sebagai berikut:

⁹ Ayie Eva Yuliana, “Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen”, Skripsi *Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 2013, h.1

¹⁰ Kontribusi UMKM Lampung, di akses pada: <http://www.nyokabar.com/berita-6316-umkm-di-lampung-berkontribusi-hingga-95-persen.html>

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Provinsi Lampung Tahun 2017-2018

No.	Kabupaten/Kota	2017	2018
1	Pesisir Barat	814	928
2	Lampung Tengah	1155	2424
3	Pesawaran	1369	1598
4	Tulang Bawang Barat	1375	6898
5	Bandar Lampung	2125	6898
6	Mesuji	3185	3185
7	Pringsewu	4518	4691
8	Lampung Barat	5228	5347
9	Way Kanan	5649	5832
10	Tanggamus	5773	5890
11	Metro	7418	7433
12	Lampung Selatan	8562	8562
13	Tulang Bawang	14045	14238
14	Lampung Timur	40694	41374
15	Lampung Utara	56012	56022
	Jumlah	157922	165964

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, 2019

Dilihat dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2017-2018 UMKM di Provinsi Lampung mengalami peningkatan, dimana tahun 2017 UMKM berjumlah 157.922 meningkat pada tahun selanjutnya sebesar 165.964. Sedangkan jumlah UMKM yang ada di Kota Bandar Lampung pada tahun 2017 berjumlah 2.125 dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 6.898 UMKM.

Meninjau perkembangan nya UMKM Kota Bandar Lampung banyak industri yang berkembang salah satunya adalah industri krupuk kemplang yang dikelola oleh industri kecil atau unit kegiatan rumah tangga yang bertujuan untuk menutupi kebutuhan ekonomi nya.

Bumi Waras merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung yang terkenal dengan Sentra industri krupuk kemplang nya. Permintaan kerupuk kemplang yang terus meningkat menyebabkan timbulnya

banyak usaha kecil pembuatan kerupuk. Menurut data dari Dinas Perindustrian ada 30 usaha industri krupuk kemplang yang tersedia disana.

Tabel 1.2
Persebaran Industri Kerupuk Kemplang di Kota Bandar Lampung
Tahun 2019

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Industri
1	Teluk Betung Selatan	Sumur Putri	2
2	Wayhalim	Jagabaya II	5
3	Bumi Waras	Bumi Waras	30
4	Teluk Betung Barat	Bakung	2
5	Sukabumi	Way Laga	1

Sumber: Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa persebaran krupuk kemplang terbanyak di Kota Bandar Lampung terdapat pada Kecamatan Bumi Waras. Besarnya jumlah industri krupuk kemplang tersebut tidak terlepas dari bahan baku utama yaitu ikan yang banyak di pesisir teluk lampung. Keberhasilan suatu produksi di tentukan oleh faktor-faktor pendukung yang akan membawa usaha tersebut pada keuntungan.

Produksi dalam ekonomi mengacu pada kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan dan penambahan kegunaan atau utilitas suatu barang dan jasa.¹¹

Ilmu ekonomi menggolongkan faktor-faktor produksi ke dalam capital (termasuk di dalamnya, tanah, gedung, mesin-mesin, dan inventari atau persediaan), materials (bahan baku dan pendukung), serta tenaga kerja yaitu manusia (labor).¹² Menurut Yusuf Qardhawi, faktor produksi yang utama

¹¹ Sumar'in, *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013) h. 139

¹² Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekslisife Ekonomi Islam* (Jakarta : Kencana, 2006), h. 108

menurut Al-Qur'an adalah alam dan kerja manusia, firman Allah dalam Surat Huud ayat 61

﴿وَالِىٰ تَمُوْدَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا ۖ مَا لَكُمْ مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ۝۶۱﴾

Artinya: "Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Maksudnya: manusia dijadikan penghuni dunia untuk menguasai dan memakmurkan dunia.

Menurut Sadono Sukirno modal atau biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.¹³

Sedangkan menurut M.A Mannan, modal menduduki tempat yang khusus dalam ekonomi Islam sebagai sarana produksi yang menghasilkan, tidak sebagai faktor produksi pokok melainkan sebagai perwujudan tanah dan tenaga kerja. Argumentasi yang dikemukakan adalah kenyataan yang menunjukkan bahwa modal dihasilkan oleh pemanfaatan tenaga kerja dan penggunaan sumber daya alami.¹⁴

Menurut Adam Smith unsur pokok dan faktor utama dari sistem produksi yaitu modal dan tenaga kerja. Modal merupakan unsur produksi yang

¹³ Sadono Sukirno, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), h.208

¹⁴ Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Dana Bakti Wakaf, 1995), h. 54

secara aktif menentukan tingkat output. Peranannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas¹⁵ sedangkan tenaga kerja yaitu manusia sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, alam (tanah) tidak ada artinya jika tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolah nya sehingga bermanfaat bagi kehidupan¹⁶ yang akan membawa dampak pada pendapatan.

Ada beberapa masalah dan hambatan yang umum dihadapi oleh pengusaha mikro, kecil dan menengah. Masalah yang paling mendasar pada usaha industri kecil adalah masalah permodalan.¹⁷ Permodalan merupakan faktor penting yang sangat diperlukan demi keberlangsungan usaha. Modal merupakan kunci awal dari setiap usaha dimana modal yang besar akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha. Tersedianya modal dalam jumlah yang besar dan berkesinambungan akan memperlancar produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan jumlah produksi yang dihasilkan sehingga pendapatan yang diperolehpun akan meningkat. Terjadinya hambatan modal pada industri kecil karena pada umumnya usaha kecil dan menengah merupakan usaha perorangan.

Masalah selanjutnya yaitu kurangnya jumlah tenaga kerja dengan kualitas yang baik (manajemen dan teknik produksi), hal ini sesuai dengan

¹⁵ Paul Michael Todaro, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 54

¹⁶ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h. 78

¹⁷ Rusdiah Nasution, "Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Tani Nenas". (Skripsi Departemen Ekonomi Sosial Pertanian, Fakultas Pertanian Sumatera Utara, 2008), h. 12

pendapat kementerian perindustrian yang mengatakan bahwa serapan tenaga kerja pada UMKM terus meningkat, dimana tahun 2018 hanya 96,99% kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 97,22% meskipun demikian berbagai UMKM non formal yang tercipta dikalangan masyarakat juga menyerap tenaga kerja yang sembarangan, banyak dari mereka yang menjadi tenaga kerja tanpa perencanaan atau bahkan menjadi tenaga kerja secara tiba-tiba.¹⁸ Persoalan masalah tersebut ikut dibuktikan dari hasil wawancara terhadap beberapa pemilik usaha industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu.

“Masalah yang sering dihadapi yaitu modal dan sumber daya manusia mba, dimana pelaku usaha disini suka kekurangan modal dalam proses produksi. Karna kan disini usaha milik pribadi tidak ada peran siapapun, jadi di sini kalau kekurangan modal lari nya ke koprasi, atau ke bank, tapi kebanyakan sih ke koperasi karna kan ga ribet ya mba. Yang kedua tenaga kerja nya karna disini kan yang digunain tetangga siapa aja gitu yang mau dan pemilik usaha disini juga banyak jadi tenaga kerja yang digunain itu ya suka tiba-tiba gitu, proses produksi ya jalan aja dikerjain sama-sama walaupun gatau tenaga kerja yang digunain keterampilan nya apa.”¹⁹

Usaha industri di Desa Skip Rahayu ini sudah berdiri sejak lama namun berdasarkan hasil observasi peneliti pada tahun 2018 perkembangan usaha belum terlihat, dari segi tempat tinggal produsen yang digunakan untuk proses produksi maupun alat-alat yang digunakan masih belum ada perubahan, para produsen masih menggunakan alat-alat yang sederhana dan bersifat manual seperti halnya yang terjadi pada tahun 2011.

Untuk itu pelaku usaha mikro, kecil dan menengah perlu memperhatikan faktor-faktor produksi dengan baik terutama untuk usaha

¹⁸Kontribusi UMKM, diakses pada:

http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/06_paparan_raktornas_yogyakarta_2018_-_lampung.pdf

¹⁹Pemilik Usaha Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu, 22 January 2019

makanan ringan yang ada di Kecamatan Bumi Waras Skip Rahayu Kota Bandar Lampung agar hasil produksi yang dihasilkan semakin besar sehingga kemungkinan pendapatan yang dihasilkanpun akan meningkat. Dengan pendapatan usaha yang terus meningkat maka akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan usaha yang dimiliki oleh pengusaha makanan ringan di Kecamatan Bumi Waras Skip Rahayu Kota Bandar Lampung.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan produksi UMKM makanan ringan di Kota Bandar Lampung khusus nya untuk unit usaha sentra industri krupuk kemplang. Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

D. Batasan Masalah

Industri krupuk kemplang yang terdapat di Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung ini termasuk usaha industri kecil, dimana alat yang digunakan masih bersifat manual, serta masih adanya masalah keterbatasan modal dan kualitas tenaga kerja yang berkontribusi didalam usaha ini terbilang kurang baik sebab banyak yang menjadi tenaga kerja secara tiba-tiba dan rata-rata lansia.

Dengan demikian untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian ini maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh faktor-faktor produksi pada level Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam dengan studi pada home industri krupuk kemplang di Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Teluk Betung, Bandar Lampung.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah modal dan tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung?
2. Apakah modal dan tenaga kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung?
3. Bagaimana tinjauan dalam Islam terhadap modal, tenaga kerja dan pendapatan Perusahaan home industri krupuk kemplang di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang secara parsial di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung
 - b. Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang secara simultan di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung
 - c. Untuk mengetahui tinjauan dalam Ekonomi Islam terhadap modal, tenaga kerja dan pendapatan perusahaan home industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung.
2. Manfaat Penelitian

a. Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan yang dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja.

b. Bagi Perusahaan

Manfaat penelitian ini bagi perusahaan yang dijadikan objek bagi peneliti adalah dapat menjadi pertimbangan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memahami dampak dari faktor modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan.

c. Bagi Penulis

Manfaat bagi peneliti yaitu sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama menjalankan perkuliahan, serta merupakan suatu pelatihan dalam memecahkan suatu masalah yang ada di dalam perusahaan sebelum peneliti terjun langsung kedalam dunia kerja yang nyata.

BAB II

TEORI EKONOMI ISLAM DAN PRODUKSI

A. Ekonomi Islam

1. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Nilai-nilai filosofis dalam agama ekonomi Islam merupakan fondasi dari munculnya prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menjadi acuan dalam seluruh aktivitas ekonomi dalam Islam. Berikut ini adalah penjelasan tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam:²⁰

a. Tauhid

Akidah memiliki peranan yang paling penting dalam kehidupan manusia. Ia memiliki pengaruh yang penting mengenai pola pikir serta cara bertindak seseorang didalam hidupnya. Prinsip tauhid ini dikembangkan dari adanya prinsip keyakinan, bahwa seluruh sumber daya yang ada di bumi ini hakekatnya adalah milik Allah swt, sedangkan manusia hanya diberi amanah untuk memiliki, mengelola, dan memanfaatkannya untuk sementara. Prinsip ini juga dikembangkan berdasarkan keyakinan bahwa seluruh aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonomi nya diawasi oleh Allah swt dan akan dipertanggung jawabkan di depan Allah di akhirat kelak.

b. Nubuwwah (Akhlak)

Prinsip ini adalah suatu prinsip pengimplementasian dari sikap-sikap utama rasulullah dalam menjalankan seluruh kegiatan ekonominya. Adapun empat sikap utama rasulullah diantaranya adalah :

²⁰Rozalinda, *Ekonomi Islam...*,h. 18-20.

- 1) *Siddiq* (benar), sifat benar dan jujur harus menjadi visi kehidupan seorang muslim. Dari sifat benar dan jujur ini akan memunculkan efektivitas dan efisiensi kerja seseorang. Seorang muslim akan berusaha mencapai target dari setiap pekerjaannya dengan baik dan tepat.
- 2) *Tabligh* (menyampaikan kebenaran), dalam kehidupan seorang muslim mengemban tanggung jawab menyeru dan menyampaikan *amal ma'ruf nahi mungkar*. Dalam kegiatan ekonomi sifat *tabligh* ini dapat diimplementasikan dalam bentuk transparansi, keterbukaan, dan saling menasehati dalam kebenaran.
- 3) *Amanah* (dapat dipercaya), sifat ini harus menjadi misi dalam kehidupan seorang muslim. Sifat ini akan membentuk suatu sikap kredibilitas dan tanggung jawab pada setiap individu muslim. Sifat amanah menjadi sikap yang fundamental dalam kegiatan ekonomi dan bisnis, apabila sikap amanah mampu terpatrit dalam diri masing-masing pebisnis muslim, maka hal tersebut juga akan mengurangi sikap korupsi, penipuan, spekulasi, dan penyakit ekonomi lainnya.
- 4) *Fathonah* (cerdas), sikap cerdas, bijaksana dan intelek harus dimiliki oleh setiap muslim. Agar setiap pekerjaan yang dilakukan efektif dan efisien, serta terhindar dari penipuan maka ia harus mengoptimalkan potensi akal yang dimilikinya.

c. Keseimbangan

Allah telah menyediakan apa yang ada dilangit dan dibumi untuk kebahagiaan hidup manusia dengan batas-batas tertentu seperti tidak boleh melakukan kegiatan-kegiatan yang membahayakan keselamatan

lahir, dan batin, diri sendiri ataupun orang lain dan lingkungan sekitarnya. Keseimbangan merupakan nilai dasar yang mempengaruhi berbagai aspek tingkah laku ekonomi seorang muslim. Asas keseimbangan dalam ekonomi ini terwujud dalam kesederhanaan, hemat, dan menjauhi pemborosan serta tidak batil. Sebagaimana yang terkandung dalam Qs. Al-Furqan ayat 67 :

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya: *“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.*

Prinsip keseimbangan ini tidak hanya diarahkan kepada dunia tetapi juga akhirat tetapi juga berkaitan dengan kepentingan perorangan dan kepentingan umum serta keseimbangan antara hak dan kewajiban.

d. Kebebasan Individu

Kebebasan ekonomi adalah tiang utama dalam struktur ekonomi Islam, karena kebebasan ekonomi bagi setiap individu akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian yang bersendikan keadilan. Kebebasan ekonomi merupakan implikasi dari prinsip tanggung jawab individu terhadap aktivitas kehidupannya termasuk aktivitas ekonomi.

e. Keadilan

Keadilan mempunyai makna yang dalam dan urgen dalam Islam serta menyangkut seluruh aspek kehidupan. Karena itu, keadilan merupakan dasar, sekaligus tujuan semua tindakan manusia dalam kehidupan. Penerapan prinsip keadilan dalam semua kegiatan ekonomi dapat dilihat pada uraian berikut:

- 1) Dalam bidang produksi, islam mengektiminasi tata cara yang adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Islam menghendaki kesamaan dikalangan manusia dalam berusaha untuk mendapatkan hata kekayaan tanpa memandang perbeedaaan ras, kepercayaan dan warna kulit. Setiap orang berhak mendapatkan harta kekayaan secara bebas menurut kemmampuan dan usaha mereka. Karena tujuan ekonomi dalam Islam menurut Afzalur Rahman adalah memberikan peluang yang sama kepada setiap individu dalam mendapatkan harta tanpa memandang status sosial.
- 2) Dalam bidang konsumsi, prinsip keadilan berkaitan dengan cara penggunaan harta. Penggunaan harta yan dibenarkan dalam Islam ialah pemenuhan kebutuhan hidup dengan cara yang sederhana, seperti keperluan yang halal dan wajar. Karena Islam mengakui hak setiap orang untuk memiliki hata benda yang diperoleh dengan cara yang halal, akan tetapi Islam tidak membenarkan penggunaan harta dengan cara semena-mena.
- 3) Dalam bidang distribusi kekayaan, prinsip ini bertujuan agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat tetapi selalu beredar di tengah msyarakat dan berbagai hasil produksi dibagi secara adil untuk kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu penddikan ahlak menduduki posisi yang penting karena ahlak akan menumbuhkan sikap senasib, sepenanguhan, kebutuhan saudara seagama yang sama pentingnya seperti kebutuhan pribadi. Sebagaimana yang tersirat dalam Qs. Adz-Dzariyat ayat 19 :

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ١٩

Artinya: “Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”.

- 4) Dalam bidang sirkulasi, hal ini telah dicontohkan oleh Rasulullah dalam melakukan perdagangan dan berbagai jenis transaksi lainnya. Rasulullah mengekstiminasi semua bentuk perdagangan yang berdimensi keadilan dan persamaan bagi semua pihak dan melarang semua bentuk perdagangan yang tidak adil yang akan memicu keributan dan pertengkaran. Seperti jual beli yang mengandung tipuan (*bai' al-garar*), menimbun bahan makanan, serta memonopoli harga barang yang menjadi kebutuhan pokok.

2. Produksi Dalam Islam

a. Pengertian Produksi Dalam Islam

Dalam kamus Inggris-Indonesia oleh Jhon M. Echols dan Hassan Shadily kata “*production*” secara linguistik mengandung arti penghasilan.²¹

Menurut Ibn Khaldun, Produksi mengandung arti tentang aktivitas manusia yang diorganisasikan secara sosial dan internasional, dan faktor produksi yang paling utama menurut Ibn Khaldun adalah tenaga kerja, setelah itu disusul dengan faktor alam dan modal serta faktor lainnya. Menurut Ibnu Khaldun tenaga kerja merupakan satu-satunya yang menjadi hambatan yaitu persediaan tenaga kerja yang

²¹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet-23 (Jakarta:PT. Gramedia, 2005), h.449

terampil, proses kumulatif ini pada kenyataannya merupakan suatu teori ekonomi pembangunan.²²

Dalam sistem ekonomi Islam, kata “produksi” merupakan salah satu kata kunci terpenting. Dari konsep dan gagasan produksi ditekankan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi yang diteorisasikan sistem ekonomi Islam adalah untuk kemaslahatan individu (*self interest*), dan kemaslahatan masyarakat (*sosial interest*) secara berimbang.²³

Produksi merupakan mata rantai konsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen yang bertujuan untuk memperoleh *mashalahah* maksimum melalui aktivitasnya, jadi produsen dalam perspektif ekonomi Islam bukanlah seorang pemburu laba maksimum melainkan pemburu *mashalahah*.²⁴

Konsep dasar dalam ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT. Sebagai Rabb dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam, dalam ayat: Al-Jaatsyiah 13 :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ١٣

Artinya: “ Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.

Konsep ekonomi Islam ini berdiri di atas kepercayaan bahwa

Allah adalah satu-satunya Pencipta, Pemilik, dan Pengendali alam raya

²²Bahrul Ulum & Mufarrohah, *Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam*, Jurnal Ekonomi Syariah IAI-Qolam Gondanglegi, Vol. 1 No. 2 (Malang, September 2016), h.23

²³ *Ibid*, h.13

²⁴ LP3I, *Ekonomi Islam...*, h.259

yang dengan takdirnya menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan dalam dengan ketentuan-Nya (*sunatulla*). Dengan peran keyakinan akan peran dan kepemilikan *absolute* dari Allah *Rabb* semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.²⁵

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan input menjadi output. Beberapa ahli ekonomi Islam memberikan definisi yang berbeda mengenai pengertian produksi, meskipun substansinya sama. Berikut beberapa pengertian produksi menurut para ekonom Muslim kontemporer.²⁶

Monzer Kahf mendefinisikan kegiatan produksi dalam Islam sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana di gariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.²⁷

Muhammad Nejatullah Siddiqi berpendapat bahwa kegiatan produksi merupakan sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan atau kemanfaatan (masalah) bagi masyarakat. Dalam pandanganya sepanjang produsen

²⁵ Musrafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Islam, Edisi pertama* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.104

²⁶ LP3I, *Ekonomi Islam...*, h.231

²⁷ *Ibid*

telah bertindak adil dan membawa kebajikan bagi masyarakat maka ia telah bertindak Islami.²⁸

Untuk menjamin terwujudnya kemaslahatan individu dan masyarakat, sistem ekonomi Islam menyediakan beberapa landasan teoritis, sebagai berikut:²⁹

- 1) Keadilan ekonomi (Al-‘Adalah al-Iqtisadiyah)
- 2) Jaminan sosial (At-Takaful al-Ijtima’i)
- 3) Pemanfaatan sumber-sumber daya ekonomi produktif secara efisien.

Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan amanah Allah SWT kepada sang khalifah agar dipergunakan sebaikbaiknya bagi kesejahteraan bersama. Salah satu pemanfaatan yang telah diberikan kepada sang khalifah adalah kegiatan ekonomi (umum) dan lebih sempit lagi kegiatan produksi (khusus). Islam mengajarkan kepada khalifah untuk memakai dasar yang benar agar mendapat keridhaan dari Allah sang maha pencipta.³⁰

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari aktivitas produksi dalam ekonomi Islam dengan manfaat dalam ekonomi konvensional nampak dalam beberapa hal, yang terpenting diantaranya adalah sebagai berikut:³¹

- 1) Dibenarkan syariah, dimana Islam mensyaratkan manfaat yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi harus diperbolehkan dalam syariah.

²⁸ M. Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010, h.54

²⁹ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, h.13

³⁰ Muhammad Abdul Mannan, *Teori dan Praktik Ekonomi Islam...*, h. 162

³¹ *Ibid*, h.163

- 2) Harus tidak mengandung unsur mudharat bagi orang lain.
- 3) Keluasan cakupan manfaat dalam ekonomi Islam yang mencakup manfaat di dunia dan manfaat di akhirat.

Ekonomi Islam berdiri atas kepercayaan bahwa Allah adalah satu-satunya Pencipta, Pemilik dan Pengendali alam raya yang dengan takdir-Nya menghidupkan dan mematikan serta mengendalikan alam dengan ketetapan-Nya (sunnatullah). Dengan peran dan kepemilikan dari Allah Rabb semesta alam, maka konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia, tetapi lebih penting untuk mencapai maksimalisasi keuntungan akhirat.³²

Islam sesungguhnya menerima motif-motif pola pikir konvensional. Hanya bedanya lebih jauh Islam juga menjelaskan nilai-nilai moral disamping utilitas ekonomi. Bahkan sebelum itu Islam menjelaskan mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah khalifatullah atau wakil Allah di muka bumi dan berkewajiban untuk memakmurkan bumi dengan beribadah kepada-Nya.³³

Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya memenuhi kebutuhan segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tidak dengan sendirinya mengindikasikan kesejahteraan bagi masyarakat. Apakah artinya produk yang menggunung

³² LP3I, *Ekonomi Islam...*, h.231

³³ *Ibid*, h. 231-232

jika didistribusikan hanya untuk segelintir orang yang memiliki uang banyak. Sebagai modal dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi dan isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam surat Al- Baqarah ayat 22:³⁴

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لَهَا آندَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٢

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”.

Ayat diatas dengan menjelaskan bahwa Allah telah menciptakan alam semesta ini agart manusia dapat memanfaatkan dengan baik, penciptaan alam semesta ini diharapkan dapat menghindarkan manusia dari perbuatan mengada-ada dan perbuatan syirik.

b. Prinsip-Prinsip Produksi Dalam Islam

Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik³⁵, seperti (QS Al-Qashash Ayat 73) kandungan dalam Ayat ini menunjukan,

³⁴ Ibid, h.232

³⁵ Rozalinda, *Ekonomi Islam*. h.111

bahwa mementingkan kegiatan produksi merupakan prinsip yang mendasar dalam ekonomi Islam.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٣

Artinya: “Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”.

Muhammad Al-Mubarak dalam kitabnya *Nizam al-Islami al-Iqtisadi: Mabadi Wa Qawa'id 'Ammah* prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses produksi yaitu.³⁶

- 1) Dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang tercela karena bertentangan dengan syari'ah (haram)

Dalam sistem ekonomi Islam tidak semua barang dapat diproduksi atau dikonsumsi. Islam dengan tegas mengklasifikasikan barang-barang (*Silah*) atau komoditas ke dalam dua kategori.

Pertama, barang-barang yang disebut Al-Qur'an *Thayyibat* yaitu barang-barang yang secara hukum halal dikonsumsi dan diproduksi. Kedua, *Khabaits* yaitu barang-barang yang secara hukum haram dikonsumsi dan diproduksi seperti penegasan Al-Qur'an dalam surat Al-Araf ayat 157.

- 2) Dilarang melakukan kegiatan produksi yang mengarah kepada kezaliman, seperti riba di mana kezaliman menjadi *illat* hukum bagi haramnya riba. Penegasan Al-Qur'an dalam surat Al-Baqarah ayat 278-279.

³⁶ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, h.14-19

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۚ ۲۷۸ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْنَٰم فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۚ ۲۷۹

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya”.

- 3) Segala bentuk penimbunan (*ikhtiar*) terhadap barang-barang kebutuhan bagi masyarakat, adalah dilarang sebagai perlindungan syari'ah terhadap konsumen dari masyarakat. Pelaku penimbunan, menurut Yusuf Kamal, mengurangi tingkat produksi untuk menguasai pasar, sangat tidak menguntungkan bagi konsumen dan masyarakat karena berkurangnya suplai dan melonjaknya harga barang.

3. Konsep Pendapatan Dalam Islam

Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba (Indonesia), *profit* (inggris), dan *riba* (arab). Muanna Naga menyatakan bahwa pendapatan adalah berupa jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau lebih anggota keluarga dari jerih payah kerjanya.

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan

pendapatan dari kekayaan.³⁷ Dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 29 tersirat tentang pendapatan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّكُمْ كَانُمْ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Konsep pendapatan di dalam Islam tercantum pada Al-Qur'an dijelaskan dengan Surat Al-Baqarah (2) Ayat 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ
فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٩

Artinya: “Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu”.
(Q.S. Al-Baqarah (2):29)³⁸

Maka tidak ada alasan kekayaan sumber daya tersebut tetap terkonsentrasi pada beberapa pihak saja. Islam sangat melarang untuk melakukan penimbunan harta sebanyak-banyak nya. Oleh karena itu, Islam menekankan keadilan distributive dan menerapkan dalam system ekonominya program untuk redistribusi pendapatan dan kekayaan sehingga setiap individu mendapatkan jaminan standar kehidupan yang manusiawi dan terhormat.

³⁷ Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi* (Jakarta: Yayasan Obor Indoseia, 2005), h.27

³⁸ Departemen Agama RI, *Al- Jumanatul , Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: JART, 2004) h.3

Program Islam untuk redistribusi kekayaan terdiri dari tiga bagian. *Pertama*, ajaran Islam mengarahkan untuk memberikan pembelajaran atau pemberdayaan kepada para penganggur untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang bisa memberi penghidupan bagi mereka, serta untuk memberikan upah yang adil bagi orang-orang yang sudah bekerja.

Kedua, ajaran Islam menekankan pembayaran zakat untuk redistribusi pendapatan dari orang kaya kepada orang miskin yang karena ketidakmampuan atau cacat (secara fisik atau mental, atau faktor eksternal yang diluar kemampuan mereka, misalnya pengangguran), tak mampu untuk memperoleh kehidupan standar yang terhormat dengan tangan mereka sendiri. Dengan redistribusi ini maka akan tercapai kondisi sebagaimana disebutkan oleh Al Qur'an dalam surat Al-Hasyr (59) ayat 7:

....كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةٌ بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ....

Artinya : "...supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu." (Q .S Al Hasyr(59):7)

Ketiga, pembagian harta warisan dari orang yang telah meninggal kepada beberapa orang sesuai aturan Islam sehingga menguatkan dan mempercepat distribusi kekayaan dalam masyarakat. Konsep Islam tentang keadilan distribusi pendapatan dan kekayaan, juga konsep keadilan ekonomi tidak mengharuskan semua orang mendapat upah dalam jumlah yang sama tanpa memperdulikan kontribusinya bagi masyarakat. Islam mentoleransi adanya perbedaan dalam pendapatan karena setiap orang tidak memiliki karakter, kemampuan dan pelayanan kepada masyarakat yang sama.³⁹

³⁹ Arininoer Maliha..., h, 57-58

Di dalam perdistribusian pendapatan atau kekayaan harus berdasarkan prinsip-prinsip secara Islam yaitu prinsip Keadilan dan Kebebasan.⁴⁰

a. Keadilan

Keadilan dalam Islam merupakan pondasi yang kokok meliputi semua ajaran dan hukum Islam. Dengan komitmen Islam yang khas dan mendalam terhadap persaudaraan umat manusia dan keadilan ekonomi sosial, maka ketidakadilan dalam hal pendapatan dan kekayaan tentu saja bertentangan dengan Islam. Islam menenkankan distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil, hingga setiap individu memperoleh jaminan serta tingkat hidup yang manusiawi dan terhormat, sesuai dengan harkat manusia yang inheren dalam ajaran-ajaran Islam, yaitu sebagai khalifah (wakil) Allah di muka bumi, firman Allah dalam surat Al-Baqarah Ayat

30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِیْفَةًۢ ۚ قَالُوْۤا اَنْتَ جَعَلُۡ فِیْهَا مَنْ یُّفْسِدُ فِیْهَا وَیَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Suatu masyarakat Islam yang gagal memberikan jaminan serta tingkat hidup yang manusiawi tidaklah layak disebut masyarakat Islam,

⁴⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam...*, h. 135-136

seperti dinyatakan oleh Nabi saw: “Bukanlah seorang Muslim yang tidur dalam keadaan kenyang sedang tetangganya lapar” (HR. Bukhari)⁴¹

b. Kebebasan

Nilai yang utama dalam bidang distribusi kekayaan adalah kebebasan. Menurut al-Qaradhwani pembolehan dan pengakuan kepemilikan secara pribadi merupakan bukti dan jaminan pertama dari kebebasan yang ada dalam ekonomi Islam. Namun, sesungguhnya kebebasan yang disyariatkan Islam dalam ekonomi bukanlah kebebasan mutlak tanpa batas seperti yang terdapat dalam sistem ekonomi kapitalis dan sosialis, melainkan kebebasan yang terkendali.

Nilai kebebasan dalam Islam member implikasi terhadap adanya pengakuan akan kepemilikan individu. Kekayaan tidak akan ada artinya, kecuali dengan memberikan pengakuan hak kepemilikan.

Dalam hal ini Al-Qur'an mengatakan bahwa salah satu tugas Nabi Muhammad saw adalah untuk : “membebaskan umat manusia dari beban dan belenggu yang mengikuti mereka“ (QS al-A'raf 157)

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ
وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ
وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ
فَالَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنْزِلَ مَعَهُ ۙ
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٥٧

Artinya:“(yaitu) orang-orang yang mengikut rasul, Nabi yang Ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-

⁴¹ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, Alih Bahasa Zainudin Hamida dkk (Selangor: Klang Book Senter, 2001), h. 215

belunggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka Itulah orang-orang yang beruntung.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau harta dalam pandangan Islam tidak ada larangan untuk pengakuan atau kebebasan untuk mengakui hak milik. Namun harta tersebut harus didistribusikan kepada pihak-pihak yang wajib menerimanya secara adil. Seperti upah tenaga kerja, zakat, sedekah kepada kalangan yang kurang mampu dan sebagainya. Sehingga kekayaan tidak mengacu kepada beberapa pihak saja, karena sesungguhnya semua hanya milik Allah.

B. Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian di manfaatkan oleh konsumen.

Adam Smith merupakan pelopor ekonomi modern. Karyanya yang terkenal adalah *“An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (disingkat *The Wealth of Nations*) adalah buku pertama yang menggambarkan sejarah perkembangan industri dan perdagangan. Adam Smith memandang kemakmuran rakyat di suatu negara dapat dicapai melalui produksi dan perdagangan. Untuk menghasilkan kekayaan yang universal, maka produksi dan perdagangan harus dilakukann secara maksimal. Smith melihat sistem produksi terdiri dari tiga unsur utama yaitu,

sumber-sumber alam yang tersedia (seperti tanah), sumber-sumber manusiawi (penduduk/tenaga kerja) dan stok barang modal yang ada.⁴²

Tri Pracoyo dan Antyo Pracoyo mendefinisikan bahwa produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai input menjadi output.⁴³ Menurut Sofyan Assauri, produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah suatu kegunaan (*Utility*) suatu barang atau jasa.⁴⁴ Sedangkan Menurut Primyastanso dan Istikharoh produksi merupakan kegiatan dalam mengolah bahan baku atau bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi yang mana dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh konsumen dan mempunyai nilai lebih.⁴⁵

Produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali dengan proses produksi. Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan utility (nilai) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan proses siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu.⁴⁶

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa produksi adalah kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada barang dan jasa tetapi suatu proses mengubah kombinasi input menjadi output, yang menitikberatkan pada pencapaian maksimum keuntungan. Produksi tidak

⁴² Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000)

h. 24

⁴³ FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam...*, h. 249

⁴⁴ Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi* (Jakarta: Penerbit FE-UI, 2000), h. 7

⁴⁵ Primyastono, Istikharoh dkk, *Potensi dan Peluang Bisnis* (Malang: Bahter Press, 2006),

h.17

⁴⁶ *Ibid*, h. 247

berarti menciptakan secara fisik sesuatu yang tidak ada, karena tidak seorang pun dapat menciptakan benda. Dalam pengertian ahli ekonomi, yang dapat dikerjakan manusia adalah membuat barang-barang menjadi berguna disebut dihasilkan.⁴⁷

2. Tujuan Produksi

Menurut Umer Chapra tujuan produksi adalah untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok semua individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat dan sesuai dengan martabat manusia sebagai khalifah.⁴⁸

Pada dasarnya, ada dua tujuan yang harus dicapai oleh produsen dalam melakukan pekerjaan, yaitu materialisme dengan konotasi *utility* dan *spiritualisme* dengan konotasi ibadah. Karena setiap langkah dan gerak manusia yang berlandaskan ridha Allah Swt. dalam bekerja akan bernilai ibadah.⁴⁹

Menurut Nejatullah Siddiqi, produksi dalam ekonomi memiliki beberapa tujuan yaitu:⁵⁰

- a. Merespons kebutuhan produsen secara pribadi dengan bentuk yang memiliki ciri keseimbangan.
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga.
- c. Mempersiapkan sebagai kebutuhan terhadap ahli warisnya dan generasi penerusnya.
- d. Pelayanan sosial dan berinfak di jalan Allah.

⁴⁷ FORDEBI, ADESy..., h. 250

⁴⁸ M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.212

⁴⁹ Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2001), h. 52

⁵⁰ FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, ..., h. 263

Sedangkan menurut M.N. Sidiqi dalam Perusahaan Ekonomi dalam Islam menegaskan beberapa tujuan badan usaha dalam Islam, yaitu:⁵¹

- a. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar
- b. Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga
- c. Bekal untuk generasi mendatang
- d. Bekal untuk anak cucu
- e. Bantuan kepada masyarakat, dalam rangka beribadah kepada Allah.

3. Fungsi Produksi

Menurut Sadono Sukirno fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Dan suatu kurva yang menunjukkan tingkat produksi yang dicapai dengan berbagai jenis tenaga kerja yang digunakan.⁵² Fungsi produksi yaitu suatu fungsi yang menunjukkan hubungan matematik antara input yang digunakan untuk menghasilkan suatu input dan tingkat input tertentu.⁵³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi produksi merupakan upaya menghasilkan suatu input dari perusahaan yang ada hubungannya dengan faktor-faktor produksi yang akan menghasilkan output perusahaan berupa produk maupun jasa.

4. Faktor-faktor Produksi

⁵¹ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2003), h.27

⁵² Adimarwan A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2007) h. 102

⁵³ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2013), h.193

Faktor produksi adalah jenis-jenis sumber daya yang digunakan dan diperlukan dalam suatu proses untuk menghasilkan barang dan jasa.⁵⁴ Faktor-faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian akan menentukan sampai di mana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa. Faktor produksi yang tersedia dalam perekonomian dapat dibedakan menjadi empat jenis antara lain:⁵⁵

a. Tanah dan Sumber Alam

Faktor produksi ini disediakan oleh alam. Faktor produksi ini meliputi tanah, berbagai jenis barang tambang, hasil hutan dan sumber alam yang dapat dijadikan modal seperti air yang dibendung untuk irigasi atau untuk pembangkit tenaga listrik.

b. Tenaga Kerja

Faktor produksi ini bukan saja berarti jumlah buruh yang terdapat dalam perekonomian. Pengertian tenaga kerja meliputi juga keahlian dan keterampilan yang mereka miliki.

c. Modal

Faktor produksi ini merupakan benda yang diciptakan oleh manusia dan digunakan untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. Contohnya adalah seperti sistem pengairan, jaringan jalan raya, bangunan pabrik dan pertokoan, mesin-mesin dan peralatan pabrik serta alat-alat pengangkutan.

d. Keahlian Keusahawan

⁵⁴ Panggih Setiaji YH, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Kecil Batu Bata" (Skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2018), h.23

⁵⁵ Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.6-7

Faktor produksi ini berbentuk keahlian dan kemampuan pengusaha untuk mendirikan dan mengembangkan berbagai kegiatan usaha. Dalam menjalankan suatu kegiatan ekonomi, para pengusaha akan memerlukan ketiga faktor produksi yang lain yaitu tanah, modal dan tenaga kerja. Keahlian keusahawan meliputi kemahirannya mengorganisasi berbagai sumber atau faktor produksi secara efektif dan efisien sehingga usahanya berhasil dan berkembang serta dapat menyediakan barang dan jasa untuk masyarakat.

C. Modal

1. Pengertian Modal

Modal dalam literature Fiqih disebut “Ra’sul Mal” menunjuk pada pengertian uang dan barang. Ahmad Ibrahim dalam bukunya “*Al-Iqtisad as-Siasi*” mendefinisikan modal sebagai kekayaan yang menghasilkan suatu hasil yang akan digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan lain.⁵⁶

Dalam pemikiran kaum klasik bahwa perekonomian secara makro akan tumbuh dan berkembang apabila perekonomian diserahkan kepada pasar. Adam smith menyatakan pendapat dalam bukunya yang berjudul “*Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*” yaitu pekerjaan yang dilakukan suatu bangsa adalah modal yang membiayai keperluan hidup rakyat itu pada asal mulanya, dan dengan hasil-hasil pekerjaan tersebut dapat dibeli keperluan-keperluan hidupnya.⁵⁷

⁵⁶ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, h.61

⁵⁷ Hastarini Dwi Atmanti, “Kajian Teori Pemikiran Pemikiran Ekonomi Mzhaz Klasik dan Relevansinya pada Perekonomian Indonesia”. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No. 2 Vol. 2 (September 2017), h.513

Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas.⁵⁸

Menurut Sadono Sukirno dalam bukunya yang berjudul *Ekonomi Mikro* modal atau biaya produksi adalah semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut.⁵⁹

Modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.⁶⁰

Capital atau modal adalah bagian dari harta kekayaan yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa, seperti mesin, alat produksi, gedung, transportasi dan lain-lain. Pembahasan mengenai modal yang merupakan salah satu faktor produksi dalam ekonomi Islam adalah terkait dengan masalah kepemilikan harta. Menurut Islam, kepemilikan pada dasarnya adalah sebagai naluri alamiah yang dimiliki oleh manusia dan hanya berfungsi sebagai sarana penunjang untuk mencapai tujuan yang lebih

⁵⁸ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan...*, h. 78

⁵⁹ Sadono Sukirno, *Ekonomi Mikro*, h.208

⁶⁰ Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 17

besar, karena semua yang ada di muka bumi (termasuk harta) adalah milik Allah SWT.⁶¹ Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga.

M.A. Mannan berpendapat, bahwa modal adalah sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja.

Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum. Islam mengatur pengelolaan modal sedemikian rupa dengan seadil-adilnya, melindungi kepentingan orang miskin, dan orang yang kekurangan. Bentuk keadilan yang diajarkan Islam dalam persoalan modal ini dengan cara mensyariatkan zakat, dan akad *mudharabah* serta *musyarakah*.⁶² Seperti yang terkandung dalam Al-qur'an Surah Al-Hasyr Ayat 7

مَا أَفَاءَ آءٌ عَلَى رَسُولٍ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ
وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
شَدِيدَ الْعِقَابِ ۝٧

Artinya: “Apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya”.

Modal dalam pandangan Islam harus sesuai dengan ketentuan

Syariah. Dimana modal diperoleh dengan cara yang halal untuk

⁶¹ *Ibid*, h. 22

⁶² Rozalinda, *Ekonomi Islam...*, h. 113-114

menghasilkan pendapatan yang berkah. Islam sangat melarang suatu pinjaman untuk menambah modal yang mengandung bunga atau kelipatan. Dalam Islam yang ada hanya system *mudharabah* atau transaksi yang tidak terdapat unsur riba. Allah berfirman dalam Surat Al-Maidah Ayat 2

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

Ketentuan hukum Islam mengenai modal menurut A. Muhsin Sulaiman, sebagai berikut.⁶³

- a. Islam mengharamkan penimbunan modal
- b. Modal tidak boleh dipinjam dan meminjamkan dengan cara riba
- c. Modal harus didapatkan dengan cara yang sama dengan mendapatkan hak milik (sumber-sumber yang tidak bertentangan dengan syariah)
- d. Modal tidak boleh digunakan untuk memproduksi dengan cara boros
- e. Pembayaran gaji buruh/pekerja harus sesuai dengan ketentuan gaji dalam Islam.

2. Klasifikasi Modal

Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya.⁶⁴

- a. Berdasarkan Sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua: modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Sementara itu modal asing adalah modal yang

⁶³ Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam...*, h.63

⁶⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam ...*,h.114

bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.

- b. Berdasarkan Bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, mobil dan peralatan. Sedangkan yang dimaksud modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merk.
- c. Berdasarkan Pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Contohnya adalah rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Contohnya adalah rumah sakit umum milik pemerintah, jalan, jembatan, atau pelabuhan.
- d. Modal dibagi berdasarkan sifatnya: modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya, mesin-mesin dan bangunan pabrik. Sementara itu, yang dimaksud dengan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.

3. Indikator Modal

Indikator modal usaha adalah sebagai berikut⁶⁵:

1. Modal sebagai syarat untuk usaha

Modal usaha mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan usaha. Tanpa modal usaha setiap perusahaan akan susah untuk melakukan operasi. Oleh karena itu dibutuhkan sejumlah dana sebagai syarat terbentuk nya usaha.

2. Pemanfaatan modal tambahan

Dana yang diperoleh perusahaan sangat penting, apalagi jika perusahaan dapat menerima tambahan dana sehingga dapat meningkatkan kegiatan produksinya.

3. Besar modal

Modal adalah faktor usaha yang harus dimiliki perusahaan sebelum melakukan kegiatan operasi. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi besar kecilnya kegiatan operasi yang juga akan mempengaruhi pendapatan perusahaan.

D. Tenaga Kerja

1. Pengertian Tenaga Kerja

Dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja memberikan pengertian tentang tenaga kerja yang terdapat dalam Pasal 1 ayat 2 bahwa tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu

⁶⁵ Endang Purwanti, pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga, Vol 5 No9 (2012)

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.⁶⁶

Adam Smith merupakan tokoh utama dalam aliran ekonomi yang dikenal sebagai aliran klasik. Ia menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Alasannya, menurut Smith alam (tanah) tidak ada artinya kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga bermanfaat bagi kehidupan.⁶⁷

Menurut Sudarsono, tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan. Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua arti, pertama adalah usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi. SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa tersebut.⁶⁸

Mulyadi juga memberikan definisi tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.⁶⁹

⁶⁶ Senjun H. Manulang, *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.3

⁶⁷ Mulyadi Subri, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2003), h. 78

⁶⁸ Sudarsono, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: LP3ES, 2001), h.200

⁶⁹ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), h.71

Menurut Murti, tenaga kerja adalah individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut akan memperoleh gaji atau upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.⁷⁰

Sedangkan secara Islam manusia diciptakan oleh Allah Swt. tidak dengan sia-sia. Terdapat alasan mulia yang mendasarinya yakni untuk beribadah, mengabdikan kepada Allah Swt. dalam proses beribadah untuk mencapai ridha Allah Swt. maka manusia harus bekerja. Hakikat bekerja adalah tenaga dan pikiran yang dikeluarkan oleh manusia untuk menghasilkan barang dan jasa dengan mengharap imbalan berupa uang.⁷¹ Pentingnya bekerja dalam Islam dijelaskan oleh firman Allah Swt. dalam QS An-Najm (53): 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ٣٩

Artinya: “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”.

Ayat ini menjelaskan bahwa untuk menghasilkan sesuatu harus dilakukan dengan bekerja keras. Kesuksesan manusia dalam berusaha tergantung pada usaha kerasnya dan kesungguhan nya. Hal ini dijelaskan pula dalam QS An-Nisa (4): 32

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهٖ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ وَسَلَوْنَ ۚ مِّنْ فَضْلِهِٗ إِنَّا كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ٣٢

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada

⁷⁰ Murti Sumarni & John Suprihanto, *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan* (Yogyakarta: Liberty, 2014), h.5

⁷¹ FORDEBI, ADESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam...*, h. 225-226

bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”

Pandangan Islam dalam tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan serta pikiran demi mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Islam mendorong umatnya untuk berkerja dan berproduksi, bahkan menjadikan sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu Allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal/kerja.⁷²

2. Klasifikasi Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas:⁷³

- a. Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- b. Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- c. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*), adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rphani, seperti tenaga kuli panggul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

3. Indikator Tenaga Kerja

Menurut Masyhuri, indikator tenaga kerja sebagai berikut:⁷⁴

⁷² Arininoer Maliha, "Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue" (Skrispi Program Ekonomi Syariah Universitas Universitas Islam Negerii Lampung, 2018), h. 36

⁷³ Rozalinda, *Ekonomi Islam...*, h.115

- a. Ketersediaan tenaga kerja. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini berkaitan erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.
- b. Kualitas tenaga kerja. Skill menjadi pertimbangan yang tidak boleh diremehkan, dimana spesialisasi sangat dibutuhkan pada pekerjaan tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja tidak diperhatikan tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi.
- c. Jenis kelamin. Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda dengan pekerjaan perempuan seperti halnya pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecendrungan lebih tepat pada pekerjaan laki-laki.
- d. Upah tenaga kerja perempuan dan laki-laki berbeda. Perbedaan ini juga dibedakan oleh tingkat golongan, pendidikan, jenis pekerjaan dan lain sebagainya.

E. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus manajemen pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba. Pendapatan atau upah dapat didefinisikan dengan sejumlah uang yang dibayar oleh orang yang member

⁷⁴ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), h. 126

pekerjaan kepada pekerja atau jasanya sesuai perjanjian.⁷⁵ Penghasilan (*income*) baik meliputi pendapatan maupun keuntungan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang bisa dikenal dengan sebutan seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, deviden, royalty dan sewa.⁷⁶

Teori Adam Smith menyatakan pertumbuhan ekonomi dapat dicapai melalui pertumbuhan penduduk dan total output yang dihasilkan. Total output menggambarkan tingkat produksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam, tenaga kerja dan persediaan barang. Untuk memaksimalkan pertumbuhan *output*, maka segala sumber daya alam yang ada harus dikelola secara efektif dan efisien oleh tenaga kerja dengan barang modal. Dengan pertumbuhan *output* yang maksimal akan mampu menghasilkan pendapatan ataupun keuntungan yang maksimal pula.⁷⁷

Tohar menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dari bekerja atau uang hasil penjualan, dan lain sebagainya.⁷⁸

⁷⁵ *Ibid*, h.262

⁷⁶ Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 1994), h. 233

⁷⁷ Hastarini Dwi Atmanti..., h.514

⁷⁸ Nurul Huda, *Ekonomi Mikro Islam...*, h. 21

Menurut Greogori Mankiw menyebutkan pendapatan masyarakat sebagai pendapatan perorangan (*personal income*) yaitu pendapatan yang diterima rumah tangga dan bisnis ekonomi non perusahaan.⁷⁹

Menurut Sadono Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan.⁸⁰ Sedangkan Menurut Soediyono, pendapatan adalah yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional.⁸¹

2. Indikator Pendapatan

Beberapa indikator pendapatan, yaitu sebagai berikut:⁸²

- a. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memberikan keuntungan sehingga perusahaan dapat menutupi semua kewajiban dan meningkatkan usahanya
- b. Pendapatan yang diterima perusahaan harus memenuhi kepuasan hati para pemilik perusahaan
- c. Pendapatan tersebut bersumber dari kegiatan operasi perusahaan
- d. Pendapatan tersebut harus dapat membalas jasa dan pekerjaan yang telah dilakukan perusahaan

3. Jenis Pendapatan

Menurut Kusnadi bahwa pendapatan dapat klasifikasikan menjadi dua bagian yaitu:⁸³

⁷⁹ Greogori Mankiw, *Pengantar Ekonomi...*, h.130

⁸⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 106

⁸¹ Soediyono, *Ekonomi Makro Pengantar Analisa Pendapatan Nasional* Edisi Revisi (Yogyakarta: Libetty, 1998), h. 99

⁸² *Ibid*, h.99

- a. Pendapatan Operasional, yaitu pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan produk dan jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama suatu perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan.
- b. Pendapatan Non Operasional, yaitu pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan.

4. Sumber-Sumber Pendapatan

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari:⁸⁴

- a. Di sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan
- b. Di sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh dan lain-lain
- c. Di sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain.

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih yang merupakan hasil yang diterima dari jumlah penerimaan setelah dikurangi pengeluaran atau biaya-biaya.

⁸³ Supriyanto "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi", Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol.1 (VII, 2015) h.216

⁸⁴ Michell Rinda Nursandy, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso" (Skripsi tidak diterbitkan)

F. Home Industry

1. Pengertian Home Industry

Home Industry berasal dari dua suku kata yaitu, *Home* yang berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman, dan *Industry* yang berarti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan misalnya mesin.⁸⁵

Menurut Sri Hariyani dalam bukunya, *Hubungan Industrial di Indonesia* mengatakan bahwa industri merupakan kumpulan perusahaan yang sejenis.⁸⁶ Singkatnya, Home Industry (atau biasanya ditulis/dieja dengan “Home Industri”) adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah.⁸⁷

UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian menyebutkan bahwa industri adalah sebuah bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya lain sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. Industri adalah kelompok-kelompok perusahaan yang menghasilkan produksi (barang atau jasa) yang sejenis.⁸⁸

Sementara itu menurut BPS Lampung, perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan

⁸⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, <http://KBBI.web.id/industri> di akses pada tanggal 17 April 2019

⁸⁶ Ronggo Warsito, *Sosiologi Industri*: Edisi Kedua (Surabaya: Jaudar Press, 2016) , h. 3

⁸⁷ Nurul Rizkika, “Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam”. (Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam Raden Intan Lampung, 2013), h.30

⁸⁸ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus edisi ke-3* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.48

ekonomi, bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.⁸⁹

Menurut I Made Sandy, industri adalah usaha memproduksi barang jadi dari bahan mentah melalui proses penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang tersebut bisa diperoleh dengan harga serendah mungkin dan mutu setinggi-tingginya.⁹⁰ Sedangkan Menurut Sadono Sukirno, industri mempunyai dua pengertian yaitu pengertian secara umum dimana industri diartikan sebagai perusahaan yang menjalankan operasi di bidang kegiatan ekonomi yang tergolong kedalam sektor sekunder. Sedangkan yang selanjutnya adalah pengertian dalam teori ekonomi, dimana industri diartikan sebagai kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang yang sama dalam suatu pasar.⁹¹

Dari berbagai pengertian industri diatas maka industri adalah suatu bentuk kegiatan produksi dengan mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada sebelumnya.

2. Jenis-jenis Home Industri

Sebelum memulai sebuah usaha, langkah awal yang harus dilakukan yaitu memilih bidang usaha apa yang akan dilakukan. Pemilihan bidang usaha ini sangatlah penting sebab jika kita tertarik atau bahkan mempunyai

⁸⁹ BPS Provinsi Lampung

⁹⁰ I Made Sandy, *Republik Indonesia Geografi Regional* (Jakarta: Depdikbud, 2001), h. 148

⁹¹ Sadono Sukirno, *Teori Mikro Ekonomi*, Cetakan Ke-14 (Jakarta: Rajawali press, 2002), h.84

keahlian di dalam nya maka kita pun akan mampu mengelolanya. Pemilihan bidang usaha ini harus disesuaikan dengan minat dan bakat seseorang karena minat dan bakat merupakan faktor penentu dalam menjalankan usaha.⁹²

a. Pengelompokan industri yang dilakukan oleh Departemen Perindustrian.

Menurut Departemen Perindustrian Industri secara nasional dapat dikelompokkan sebagai berikut:⁹³

- 1) Industri dasar (hulu), yaitu industri mesin-mesin dan logam dasar serta industri kimia dasar. Industri dasar ini membawa misi pertumbuhan ekonomi dan penguatan struktur ekonomi. Ciri industri dasar adalah teknologi tepat guna yang digunakan sudah maju dan teruji, serta tidak padat karya.
- 2) Industri hilir, teknologi tepat guna yang dipergunakan adalah teknologi maju, teruji, dan teknologi madya, industri hilir mempunyai misi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan, memperluas kesempatan kerja, dan tidak padat modal.
- 3) Industri kecil, misi yang dibawa oleh industri kecil ini adalah melaksanakan pemertaan, menggunakan teknologi madya dan sederhana serta mempunyai tenaga kerja yang banyak (padat karya). Pengembangan industri ini diharapkan dapat menambah kesempatan kerja dan mendapatkan nilai tambah dengan memanfaatkan pasar dalam negeri maupun luar negeri.

⁹² Kasmir, *Kewirausahaan*, cetakan Ke-1 (Jakarta:Rajawali Pers, 2009), h. 39-41

⁹³ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi ke-5 (Yogyakarta; UPP STIM YKPN, 2010), h. 453-454

b. Berdasarkan jumlah tenaga kerja:

Pengelompokan industri menurut jumlah tenaga kerja adalah sebagai berikut:⁹⁴

- 1) Industri rumah tangga, adalah industri yang jumlah karyawan/ tenaga kerja berjumlah antara 1-4 orang.
- 2) Industri kecil adalah industri yang jumlah karyawan/ tenaga kerja berjumlah antara 5-19 orang.
- 3) Industri sedang atau industri menengah adalah industri yang jumlah karyawan/ tenaga kerja berjumlah antara 20-99 orang.
- 4) Industri besar adalah industri yang jumlah karyawan/ tenaga kerja berjumlah antara 100 orang atau lebih.

c. Berdasarkan pemilihan lokasi

Pengelompokan industri menurut pemilihan lokasi adalah sebagai berikut.⁹⁵

- 1) Industri yang berorientasi atau menitik beratkan pada pasar (*market oriented industry*) adalah industri yang didirikan sesuai dengan lokasi potensi target konsumen. Industri jenis ini akan mendekati kantong-kantong di mana konsumen potensial berada. Semakin dekat ke pasar akan semakin menjadi lebih baik.
- 2) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada tenaga kerja/ labor (*man power oriented industry*) adalah industri yang berada pada lokasi di pusat pemukiman penduduk karena biasanya jenis industri

⁹⁴ Siti Susana, "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" (Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2012), h. 27-29

⁹⁵ *Ibid*, h.27-29

tersebut membutuhkan banyak pekerja/ pegawai untuk lebih efektif dan efisien.

- 3) Industri yang berorientasi atau menitikberatkan pada bahan baku (*supply oriented industry*) adalah jenis industri yang mendekati lokasi dimana bahan baku berada untuk memangkas atau memotong biaya transportasi yang besar.

d. Berdasarkan produktifitas perorangan

Pengelompokan industri menurut produktivitas perorangan adalah sebagai berikut:⁹⁶

- 1) Industri primer adalah industri yang barang-barang produksinya bukan hasil olahan langsung atau tanpa diolah terlebih dahulu contohnya adalah hasil produksi pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan sebagainya.
- 2) Industri sekunder adalah yang bahan mentah diolah sehingga menghasilkan barang-barang untuk diolah kembali. Misalnya adalah permintaan barang sutra, komponen elektronik dan sebagainya.
- 3) Industri tersier adalah industri yang produk atau barangnya berupa layanan jasa. Contoh seperti telekomunikasi, transportasi, perawatan kesehatan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

⁹⁶ *Ibid*, h.27-29

G. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini model hubungan antar variabel bebas yaitu modal (X_1) dan tenaga kerja (X_2). Kemudian variabel terikat yaitu pendapatan bersih perusahaan (Y).

1. Hubungan Modal Terhadap Pendapatan Perusahaan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.

Adam Smith menyatakan pendapatnya dalam bukunya yang berjudul *"Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations"* yaitu pekerjaan yang dilakukan suatu bangsa adalah modal yang membiayai keperluan hidup rakyat itu pada asal mulanya, dan dengan hasil-hasil pekerjaan tersebut dapat dibeli keperluan-keperluan hidupnya. Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal. Modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output. Perannya sangat sentral dalam proses produksi karena semakin besar modal yang digunakan oleh perusahaan maka akan meningkatkan produktivitas. Dengan modal yang maksimal akan mampu menghasilkan pendapatan ataupun keuntungan yang maksimal pula.

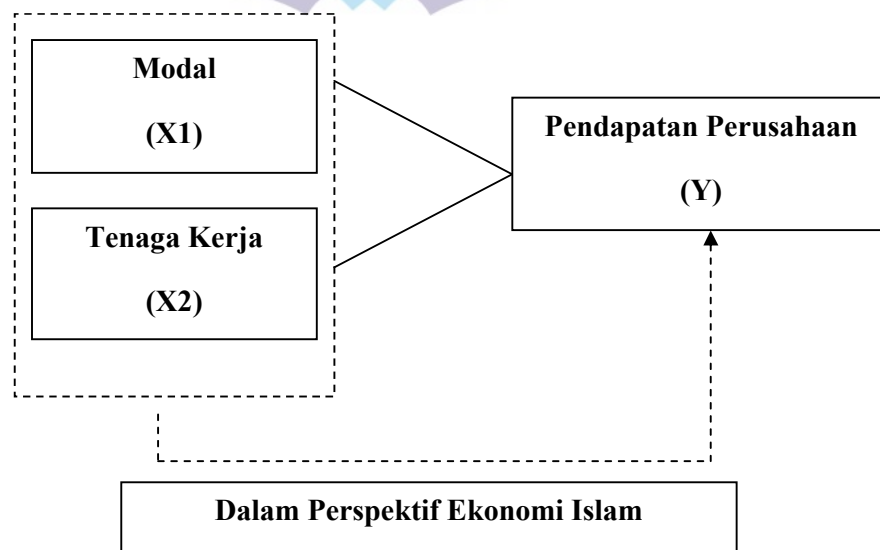
Berdasarkan uraian diatas maka peningkatan pada modal akan memberi peningkatan terhadap pendapatan perusahaan, karena perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara otomatis akan memperbesar laba nya.

2. Hubungan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Perusahaan

Adam Smith menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Sumber daya manusia atau *human resources* akan memberikan usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi.

Menurut Sumarsono, apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan bersifat positif.

Secara sistematis kerangka pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut



H. Tinjauan Pustaka

Dalam hal ini penulis mencantumkan penelitian terdahulu untuk membedakan dengan penelitian yang saya buat:

1. Nirfandi Gonibala, Vecky.A.J. Masinambow, Mauna Th. B. Maramis dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Edisi Vol. 19 No. 01 Tahun 2019, dengan judul Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu.

Dalam jurnal diatas menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Dengan hasil penelitian modal berpengaruh terhadap pendapatan UMKM, biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM serta modal dan biaya produksi berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Hasil uji determinasi (R^2) menunjukan bahwa modal dan biaya produksi berpengaruh sebesar 60,3 % terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu.

2. I Putu Danendra Putra, I Wayan Sudirman, dalam jurnal E-Jurnal EP Unud, 4 (9): 1110-1139, dengan judul Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang berfungsi untuk dapat mengetahui pengaruh secara simultan maupun parsial antara variabel bebas dan terikat. Dengan hasil penelitian secara simultan variabel (X) yaitu modal, tenaga kerja, dan

pendapatan berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Pendapatan. Demikian secara parsial variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

3. Ni Putu Sri Yuniartini dalam jurnal E-Jurnal EP Unud, 2 (2): 95-101 dengan judul Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Teknologi Terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan UBUD.

Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari wawancara dan observasi, dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, teknologi berpengaruh signifikan secara serempak terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. Demikian juga dengan $R^2 = 0,976$ berarti bahwa 97,6%. Secara parsial modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produksi industri sedangkan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap produksi industri kerajinan ukiran kayu di Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar.

4. Riza Fachrizal dalam jurnal Ilmiah agribisnis dan Perikanan (agribisnis UMMU-Ternate) Vol. 9 Edisi 2 Oktober 2016. Dengan judul Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Merauke.

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan tahunan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Merauke. Dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini variabel modal dan

tenaga kerja signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat (produksi) dengan nilai F_{hitung} (8,892) yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} (5,79).

5. Komang Suartawan dan B Purbadharmaja dalam jurnal E-Jurnal EP Unud, 6 [9] : 1628-1657 dengan judul Pengaruh Modal Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu Di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.

Dalam penelitian ini menggunakan metode SPSS 16 Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur/path analisis. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa modal dan bahan baku berpengaruh secara langsung dan berpengaruh signifikan terhadap produksi pengrajin patung kayu. Variabel modal, bahan baku dan produksi berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap pendapatan industri kerajinan patung kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Variabel produksi merupakan variabel mediasi berpengaruh secara tidak langsung variabel modal dan bahan baku terhadap pendapatan.

Berdasarkan penelitian terdahulu bahwa terdapat adanya perbedaan dengan penelitian ini yaitu perbedaan pada variabel dan objek yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yang meliputi Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2), sedangkan variabel dependen adalah Pendapatan Perusahaan (Y). Objek penelitian ini yaitu home industri krupuk kemplang yang berlokasi di Jalan Ikan Julung di Desa Skip Rahayu Kecamatan. Bumi Waras Teluk Betung, Kota Bandar Lampung.

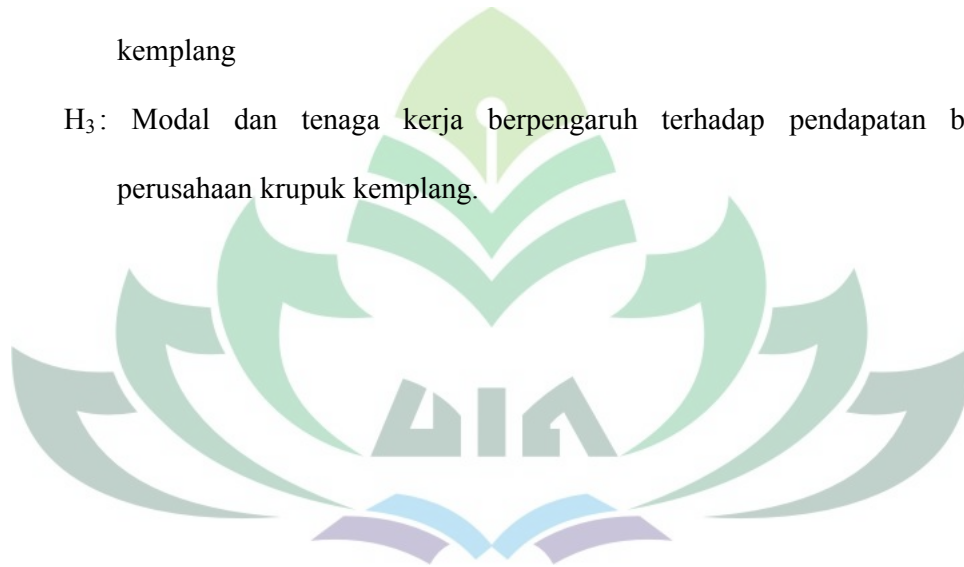
I. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan kerangka berfikir tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:⁹⁷

H₁: Modal berpengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang

H₂: Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang

H₃: Modal dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang.



⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.71

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁹⁸ Adapun metode penelitian yang digunakan penulis sebagai berikut:

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹⁹

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, mapun laporan hasil penelitian terdahulu.¹⁰⁰

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 2

⁹⁹ *Ibid*, h.8

¹⁰⁰ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya* (Bogor: Ghaila Indonesia, 2012), h.11

2. Sifat Penelitian

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi¹⁰¹.

Dimana dalam penelitian ini membahas bagaimana pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan produksi krupuk kemplang di Jalan Ikan Julung Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu maupun dari perseorangan seperti data hasil dari wawancara, angket dan observasi.¹⁰² Dalam penelitian ini data primer berasal dari masyarakat pemilik usaha krupuk kemplang yang berada di Jalan Ikan Julung Skip Rahayu Kec. Bumi Waras Kota Bandar Lampung, yang peneliti jadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer.¹⁰³ Dalam penelitian ini data sekunder di peroleh dari hasil telaah bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literature yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, laporan yang bersumber dari lembaga seperti Dinas Perindustrian.

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h.147

¹⁰² *Ibid*, h. 225

¹⁰³ *Ibid*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau wisata yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁰⁴ Dalam penelitian ini yang dimaksud populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yaitu industri krupuk kemplang yang berlokasi di Jl. Ikan Julung Skip Rahayu Kec. Bumi Waras, Bandar Lampung. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Perindustrian Kota Bandar Lampung berjumlah sebanyak 30 industri krupuk kemplang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu, jelas, lengkap, dan dapat dianggap mewakili populasi.¹⁰⁵ Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain *sampling jenuh* adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

D. Devinisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

¹⁰⁴ *Ibid*, h.80

¹⁰⁵ *Ibid*, h. 81

1. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal dan tenaga kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan produksi.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
Modal (X1)	Modal merupakan kekayaan yang digunakan dalam produksi untuk memperoleh kekayaan selanjutnya	1. modal sebagai syarat utama perusahaan 2. pemanfaatan modal 3. besaran modal	Likert
Tenaga Kerja (x2)	Tenaga kerja merupakan sumber daya manusia untuk melakukan pekerjaan.	1. ketersediaan tenaga kerja 2. kualitas tenaga kerja 3. jenis kelamin 4. upah	Likert
Pendapatan Perusahaan (Y)	Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan atau tahunan	1. keuntungan 2. Kepuasan 3. bersumber dari kegiatan operasi 4. kemampuan membalas jasa	Likert

E. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah dalam bentuk pedoman wawancara (*interview guide*) dengan menyusun daftar pertanyaan (*questioner*). Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan keupuk kemplang yang ada di Kecamatan Bumi Waras Teluk Betung Kota Bandar Lampung. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala likert dimana setiap item soal disediakan 5 (lima) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju (STS) : 1
- b. Tidak setuju (TS) : 2
- c. Normal (N) : 3
- d. Setuju (S) : 4
- e. Sangat setuju (SS) : 5

2. Observasi

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, h.152

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 145

Peneliti akan langsung terjun ke lapangan untuk memperhatikan bagaimana kondisi tenaga kerja dan pendapatan produksi suatu perusahaan sehingga hasil observasi dapat digunakan sebagai penguat data hasil angket atau kuesioner.

3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti di mungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada seperti dari laporan perusahaan, penelitian terdahulu, kajian pustaka, jurnal dan website perusahaan bersangkutan.¹⁰⁸

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa tujuan uji coba instrumen yang berhubungan dengan kualitas adalah upaya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Suatu instrumen itu valid, apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan tinggi reliabilitas menunjukkan bahwa instrumet tersebut dapat mengukur apa yang dimaksud dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan diantara subjek.¹⁰⁹

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Pengujian

¹⁰⁸ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.266

¹⁰⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, h.228

validitas bertujuan untuk menjamin hasil pengukuran sesuai dengan apa yang diukur.¹¹⁰

Perhitungan validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*. Hasil dari perhitungan SPSS 19.0 akan dibandingkan dengan nilai pada signifikansi 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka dinyatakan valid.¹¹¹

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrumen dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.¹¹² Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha-Crobach*.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur faktor-faktor apa yang mempengaruhi hasil produksi dengan SPSS19.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik

¹¹⁰ Tedjo N. Reksoatmojo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), h. 188

¹¹¹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.108

¹¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hl. 122

merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dibagi menjadi empat yaitu:¹¹³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹¹⁴ Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas yaitu analisis grafik (normal *P-p plot*) regresi dan uji *one sample kolmogorov-smirnov*.

Analisis grafik (normal *P-p plot*) adalah dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-p plot of regression standardized residual* sebagai dasar pengambilan keputusannya. Jika menyebar sekitar garis diagonal, maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan pada uji *one sample kolmogorov-smirnov* dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai $\text{sig.} > 0,05$.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan perhitungan dengan program komputansi SPSS *for windows release 19.0*

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat

¹¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang, Universitas Diponegoro, 2001), h.68-69

¹¹⁴ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Persada, 2015), h.52

multikolinieritas pada model regresi tersebut. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolineritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

Jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,1$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$ dan $tolerance < 0,1$ maka dapat dikatakan ada masalah multikolinearitas.¹¹⁵

c. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier tindakan satu responden atau sampel mempengaruhi tindakan responden yang lain atau tidak. Apabila tindakan responden satu mempengaruhi tindakan responden yang lainnya maka terdapat autokorelasi.

Salah satu cara mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson. Dengan ketentuan sebagai berikut.¹¹⁶

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL atau dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin-Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskan.

¹¹⁵ *Ibid*, h.53

¹¹⁶ *Ibid*, h.53-54

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat Scatter Plot. Jika titik-titik yang melebar di daerah positif (+) dan negatif (-) serta tidak membentuk pola, maka data tersebut tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jika titik-titiknya menyebar di daerah positif (+) dan negatif (-) serta membentuk pola, maka dapat dikatakan data tersebut ada masalah heteroskedastisitas.¹¹⁷

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Istilah regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton tahun 1886. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dan variabel independen. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga mengukur arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Kemudian, analisis regresi yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independen disebut regresi sederhana. Namun apabila memiliki beberapa variabel independen disebut regresi berganda.

¹¹⁷ *Ibid*, h.55

Bentuk umum dari model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Pendapatan Perusahaan

b_0 : Koefisien Konstanta

b_1 : Koefisien Variabel Independen

X_1 : Modal

X_2 : Tenaga Kerja

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

b. Uji F (Serempak/Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji ini dilaksanakan dengan langkah membandingkan nilai signifikansi dengan

nilai α (5%) pada tingkat derajat 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai Sig > α maka H_0 diterima

c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variasi dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.¹¹⁸

¹¹⁸ Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data Dengan SPSS dan EVIEWS, h. 16-17

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Home Industri Krupuk Kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung

Industri kecil kemplang di kampung Skip Rahayu menurut salah satu pemilik usaha krupuk kemplang disana, industri kecil ini berdiri sejak tahun 80-an. Dengan persediaan ikan yang melimpah, penduduk Skip Rahayu mengolahnya menjadi panggang makanan ringan, seperti kemplang dan kerupuk, yang pada awalnya masih dengan jumlah produksi yang kecil dan hanya sebatas mata pencaharian tambahan. Pembuatan kerupuk kemplang dilakukan secara manual dengan menggunakan alat-alat produksi yang masih tergolong sederhana. Sebanyak 80% pelaku usaha industri krupuk kemplang belajar dari keluarga atau tetangga yang sebelumnya telah menggeluti industri kecil kemplang tersebut.

Permintaan pasar akan makanan ringan ini ternyata mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama pada saat memasuki hari-hari besar seperti hari raya lebaran, para konsumen membeli krupuk kemplang dan di jadikan oleh-oleh kepada keluarga. Pemasaran makanan ringan ini menurut produsen pun sudah menjangkau sampai ke luar Lampung, yaitu ke Pulau Jawa.¹¹⁹

¹¹⁹ Suhada, Wawancara Pemilik *Home Industri Krupuk Kemplang*, Desa Skip Rahayu, Bandar Lampung, 24 Juli 2019

2. Gambaran Umum Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung

Kecamatan Bumi waras merupakan salah satu dari 20 Kecamatan di Kota Bandar Lampung. Kecamatan Bumi Waras merupakan hasil pemekaran dari wilayah Kecamatan Teluk Betung Selatan. Berdasarkan peraturan daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang penataan dan pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Bumi Waras berasal dari sebagian wilayah geografis dan administrative Kecamatan Teluk Betung Selatan dengan batas-batas sebagai berikut:¹²⁰

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kedamaian
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Lampung
- c. Sebalah timur berbatasan dengan Kecamatan Panjang
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Teluk Betung Utara

Desa Skip Rahayu merupakan salah satu lingkungan yang terdapat di lingkungan pertama (LK I) di kelurahan Bumi Waras Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Terdapat 3 Lingkungan (LK) di Kelurahan Bumi Waras, antara lain sebagai berikut:

- a. Lingkungan (LK) I terdiri dari Kampung Kebon Dangder, Cendana dan Skip Rahayu.
- b. Lingkungan (LK) II terdiri dari Kampung Tanjung Raman Bawah, Tanjung Raman Atas dan Jualang.
- c. Lingkungan (LK) III terdiri dari Kampung Sriasih dan Kunyit (Monografi Desa Skip Rahayu).

¹²⁰ BPS Provinsi Lampung, 2018

3. Letak dan Luas Daerah Penelitian

Skip rahayu adalah salah satu lingkungan di Kelurahan Bumi Waras, Kecamatan Bumi Waras, Kota Bandar Lampung. Skip Rahayu terdiri dari 6 RT yaitu RT 14-19. Jarak dari Skip Rahayu ke Kecamatan Bumi Waras kurang lebih 1 (satu) km dengan waktu tempuh sekitar 5 menit. Kampung Skip Rahayu langsung berbatasan dengan Teluk Lampung yang merupakan penghasil ikan sebagai bahan baku kemplang. Selain itu, Skip Rahayu juga didukung dengan keberadaannya yang dekat dengan pasar ikan gudang lelang dan pasar kangkung, sehingga tidak ada kesulitan untuk menemukan bahan baku untuk keperluan produksi kemplang.

Luas Skip Rahayu saat ini adalah 10 ha. Seluruh lahan di Skip Rahayu digunakan untuk berbagai kegiatan, yaitu 50% digunakan untuk penjemuran kemplang dan krupuk ikan (gambar dapat dilihat pada lampiran), dan sisanya digunakan untuk pemukiman, bangunan, jalan, tempat pemakaman, sarana pendidikan, sarana ibadah dan lapangan. Untuk menjangkau Skip Rahayu dari ibukota Bandar Lampung dapat menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Skip Rahayu terletak di dataran dengan suhu 37 dan langsung berbatasan dengan Teluk Lampung.

4. Keadaan Sosial Ekonomi

Jumlah penduduk Desa Skip Rahayu adalah 1.107 jiwa terdiri dari 196 KK. Keadaan penduduk Desa Skip Rahayu berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
<1	25	2
1-<5	194	18
5-<7	85	8
7-<15	223	20
15-<56	462	41
>56	118	11
Jumlah	1107	100

Sumber: Monografi Desa Skip Rahayu Kelurahan Bumi Waras, 2018

5. Sarana dan Prasarana

Prasarana yang tersedia di Desa Skip Rahayu yaitu transportasi, jalan umum, sarana ibadah, lapangan, sekolah dan pemakaman umum. Sarana transportasi berupa kendaraan umum dan kendaraan pribadi yang menghubungkan Desa Skip Rahayu dengan daerah sekitarnya. Selain itu, Desa Skip Rahayu juga memiliki lapangan yang langsung menghadap ke Teluk Lampung yang dipergunakan untuk menjemur krupuk kemplang (Monografi Desa Skip Rahayu).

B. Gambaran Hasil Penelitian

1. Deskripsi Variabel

Sebelum melakukan analisis penelitian perlu dijelaskan deskripsi dari masing-masing variabel yang diteliti oleh penulis. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa variabel yang diteliti adalah variabel bebas yang terdiri dari modal (X1) dan tenaga kerja (X2) serta variabel terikat yaitu pendapatan bersih perusahaan (Y) pada industri krupuk kemplang Desa Skip Rahayu Kota Bandar Lampung.

a. Modal

Modal yang dimaksud pada penelitian ini adalah modal usaha yang digunakan oleh pemilik usaha industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Modal disini meliputi semua jenis biaya ataupun pengeluaran dalam proses produksi yang sekali digunakan habis yaitu bahan baku dan upah tenaga kerja.

Tabel 4.2
Biaya Produksi Industri Krupuk Kemplang Desa Skip Rahayu (Juta Ribu)
Juli 2019

Pemilik Usaha	Volume Produksi (kg/bln)	Biaya Bahan Baku	Upah Tenaga Kerja	Total Modal
Asik	550	7.040	10.450	17.490
Ahmad Fathoni	600	7.680	11.400	19.080
Riseva Saputri	700	8.960	13.300	22.260
Surida	500	6.400	9.500	15.900
Sumarno	250	3.200	4.750	7.950
M.Suhada	1.300	16.640	24.700	41.3400
Buyung	400	5.120	7.600	12.720
Budiono	1000	12.800	19.000	31.800
Supriadi	300	3.840	5.700	9.540
Mulki Hafizan	200	2.560	3.800	6.360
Rosdiana	350	4.480	6.650	11.130
Urip Sebastian	450	5.760	8.550	14.310
Hengki	200	2.560	3.800	6.360
Novi Astuti	480	6.144	9.120	15.264
Nora Wati	300	3.840	5.700	9.540
Yanto	700	8.960	13.300	22.260
Boykin	900	11.520	17.100	28.620
Ipin	800	10.240	15.200	25.440
Hanny	1000	12.800	19.000	31.800
Asep Hermawandi	510	6.528	9.690	16.218
Tuti Handayani	1200	15.360	22.800	38.160
May Munah	800	10.240	15.200	25.440
Erna Wati	700	8.960	13.300	22.260
Akit H	300	3.840	5.700	9.540
Faturahman	800	10.240	15.200	25.440
Deka Fitria Sari	200	2.560	3.800	6.360
Alizar	400	5.120	7.600	12.720
Lin Yuniarti	180	2.304	3.420	5.724
Esti	200	2.560	3.800	6.360
Asep	600	7.680	11.400	19.080

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa modal yang dimaksud dalam proses produksi krupuk kemplang terdiri dari beberapa macam, yaitu sebagai berikut:

1) Bahan baku sagu

Bahan baku yang digunakan oleh produsen krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu ini bersumber dari pemasok. Harga sagu dalam 1 (satu) karung Rp. 360.000 yang berjumlah sebanyak 50kg sagu, yang berarti 1kg sagu senilai Rp. 7.200

2) Bahan baku ikan

Untuk produksi krupuk kemplang sebanyak 50kg sagu membutuhkan ikan giling sebanyak 5kg. Dimana ikan giling yang digunakan oleh produsen krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu merupakan ikan gabus laut. Harga ikan gabus laut giling dalam 1kg Rp. 20.000

3) Bahan baku cabai

Cabai merupakan bahan baku krupuk kemplang yang wajib ada karena dengan ada nya sambal krupuk kemplang lebih lezat untuk di nikmati. Untuk produksi 50kg sagu membutuhkan cabai sebanyak 3kg dimana harga cabai yang digunakan produsen krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu senilai Rp. 60.000/kg

b. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhtungkan dalam proses produksi. Tenaga kerja juga mempunyai peran yang sangat penting yaitu sebagai faktor produksi aktif untuk mengelola dan mengorganisir faktor produksi lain. Tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan tenaga kerja yang berperan dalam proses produksi yang akan mendapatkan imbalan jasa atau gaji sesuai kesepakatan.

Tabel 4.3
Biaya Produksi Tenaga Kerja Industri Krupuk Kemplang
Desa Skip Rahayu (Juta Ribuan)
Juli 2019

Pemilik Usaha	Jumlah TK	Volume Produksi (kg/bln)	TK Pengadon	TK Pengukus dan Penjemuran	TK Pembakar	TK Pengemas	Total Biaya Upah
Asik	5	550	2.200	550	3.850	3.850	10.450
Ahmad Fathoni	7	600	2.400	600	4.200	4.200	11.400
Riseva Saputri	11	700	2.800	700	4.900	4.900	13.300
Surida	9	500	2.000	500	3.500	3.500	9.500
Sumarno	2	250	1.000	250	1.750	1.750	4.750
M.Suhada	20	1.300	5.200	1.300	9.100	9.100	24.700
Buyung	5	400	1.600	400	2.800	2.800	7.600
Budiono	14	1000	4.000	1.000	7.000	7.000	19.000
Supriadi	4	300	1.200	300	2.100	2.100	5.700
Mulki Hafizan	2	200	800	200	1.400	1.400	3.800
Rosdiana	4	350	1.400	350	2.450	2.450	6.650
Urip Sebastian	4	450	1.800	450	3.150	3.150	8.550
Hengki	3	200	800	200	1.400	1.400	3.800
Novi Astuti	5	480	1.920	480	3.360	3.360	9.120
Nora Wati	4	300	1.200	300	2.100	2.100	5.700
Yanto	6	700	2.800	700	4.900	4.900	13.300
Boykin	8	900	3.600	900	6.300	6.300	17.100
Ipin	6	800	3.200	800	5.600	5.600	15.200
Hanny	8	1000	4.000	1.000	7.000	7.000	19.000
Asep Hermawandi	6	510	2.040	510	3.570	3.570	9.690
Tuti Handayani	8	1200	4.800	1.200	8.400	8.400	22.800
May Munah	6	800	3.200	800	5.600	5.600	15.200
Erna Wati	4	700	2.800	700	4.900	4.900	13.300
Akit H	3	300	1.200	300	2.100	2.100	5.700
Faturahman	7	800	3.200	800	5.600	5.600	15.200
Deka Fitria Sari	3	200	800	200	1.400	1.400	3.800
Alizar	4	400	1.600	400	2.800	2.800	7.600
Lin Yuniarti	3	180	720	180	1.260	1.260	3.420
Esti	3	200	800	200	1.400	1.400	3.800
Asep	6	600	2.400	600	4.200	4.200	11.400

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sistem upah yang digunakan produsen kerupuk kemplang di Desa Skip Rahayu adalah berdasarkan banyak nya bahan baku yang diproduksi. Proses produksi terdiri dari pengadonan, pengukusan dan penjemuran, pemanggang kemudian pengemas. Uraian lebih jelas nya sebagai berikut:

1) Pengadon

Imbalan jasa atau gaji yang diterima oleh tenaga kerja pengadon sesuai kesepakatan yaitu berdasarkan berapa banyak jumlah yang diproduksi. Dimana upah yang diterima sebesar Rp.200.000 dalam 50kg sagu.

2) Pengukusan dan penjemuran

Upah yang diterima tenaga kerja pengukusan dan penjemuran merupakan dirangkai menjadi satu. Dimana upah sebesar Rp.50.000 dalam 50kg sagu.

3) Pemanggang

Upah untuk tenaga kerja pemanggang krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu merupakan sesuai dengan kesepakatan yaitu berdasarkan banyak nya hasil dari produksi. Dimana 50kg sagu akan menghasilkan 7.000 keping kemplang atau 700 pcs krupuk kemplang. Sedangkan sistem upah yaitu 1.000 keping kemplang Rp.50.000

4) Pengemas

Untuk tenaga kerja pengemas atau pengepak krupuk kemplang akan di gaji sebesar Rp.50.000/100 psc kerupuk kemplang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa sistem upah yang digunakan produsen kerupuk kemplang sama satu dengan yang lainnya. Hanya saja yang membedakan adalah jumlah produksi kerupuk kemplang. Semakin banyak bahan baku yang diproduksi maka semakin besar upah yang akan diterima tenaga kerja.

c. Pendapatan Perusahaan

Pendapatan merupakan imbal saja atau penghasilan yang akan diterima setelah melakukan suatu usaha atau penjualan. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan bersih setelah dikurangi dengan biaya-biaya produksi atau pengeluaran dalam proses produksi yaitu modal yang terdiri dari biaya bahan baku dan upah tenaga kerja.

Tabel 4.4
Pendapatan Bersih Pemilik Industri Krupuk Kemplang
Desa Skip Rahayu Juli 2019

Pemilik Usaha	Volume Produksi (kg/bln)	Modal (Biaya Bahan Baku+TK)	Pendapatan Kotor	Pendapatan Bersih
Asik	550	17.490.000	26.950.000	9.460.000
Ahmad Fathoni	600	19.080.000	29.400.000	10.320.000
Riseva Saputri	700	22.260.000	34.300.000	12.040.000
Surida	500	15.900.000	24.500.000	8.600.000
Sumarno	250	7.950.000	12.250.000	4.300.000
M.Suhada	1.300	39.180.000	63.700.000	24.520.000
Buyung	400	12.720.000	19.600.000	6.880.000
Budiono	1000	31.800.000	49.000.000	17.200.000
Supriadi	300	9.540.000	14.700.000	5.160.000
Mulki Hafizan	200	6.360.000	9.800.000	3.440.000
Rosdiana	350	11.130.000	17.150.000	6.020.000
Urip Sebastian	450	14.310.000	22.050.000	7.740.000
Hengki	200	6.360.000	9.800.000	3.440.000
Novi Astuti	480	15.264.000	23.520.000	8.256.000
Nora Wati	300	9.540.000	14.700.000	5.160.000
Yanto	700	22.260.000	34.300.000	12.040.000
Boykin	900	28.620.000	44.100.000	15.480.000
Ipin	800	25.440.000	39.200.000	13.760.000
Hanny	1000	31.800.000	49.000.000	17.200.000
Asep Hermawandi	510	16.218.000	24.990.000	8.772.000
Tuti Handayani	1200	38.160.000	58.800.000	20.640.000
May Munah	800	25.440.000	39.200.000	13.760.000
Erna Wati	700	22.260.000	34.300.000	12.040.000
Akit H	300	9.540.000	14.700.000	5.160.000
Faturahman	800	25.440.000	39.200.000	13.760.000
Deka Fitria Sari	200	6.360.000	9.800.000	3.440.000
Alizar	400	12.720.000	19.600.000	6.880.000
Lin Yuniarti	180	5.724.000	8.820.000	3.096.000
Esti	200	6.360.000	9.800.000	3.440.000
Asep	600	19.080.000	29.400.000	10.320.000

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan bersih setelah dikurangi biaya-biaya produksi (bahan baku dan upah tenaga kerja).

Untuk bahan baku sagu 50kg membutuhkan ikan sebanyak 5kg dan membutuhkan cabai sebanyak 3kg. Sedangkan 50kg sagu menghasilkan 7000 keping atau 700 pak kerupuk kemplang dengan harga jual Rp. 3.500/pak.

Contoh perhitungan pendapatan bersih usaha kerupuk kemplang yang dimiliki oleh ibu Asik. Ibu Asik memproduksi sebanyak 550kg (bulan Juli) dengan dibantu oleh 5 tenaga kerja.

Pendapatan kotor ibu Asik $550\text{kg sagu}/50\text{kg}=11 \times 7.000$ (keping kemplang, apabila produksi 50kg)= 77.000 keping/10 (10 merupakan isi kemplang dalam satu pak)=7.700 pak x Rp. 3.500 (harga penjualan kemplang)= Rp.26.950.000

Sedangkan modal yang harus dikeluarkan yaitu, untuk 550kg sagu Rp. 3.960.000 (1 karung sagu 50kg Rp. 360.000 atau Rp.7.200,00/kg). Ikan untuk sagu 550kg membutuhkan ikan sebanyak $11\text{kg} \times 5\text{kg}= 55\text{kg}$ (50kg sagu butuh 5kg ikan, yang berarti 550kg sagu dibagi 50kg mendapatkan 11kg yang kemudian di kali 5kg sesuai kebutuhan ikan). 55kg ikan yang dibutuhkan dalam 550kg sagu di kalikan Rp.20.000 (harga ikan giling gabus laut)= Rp. 1.100.000 (modal ikan).

Selanjutnya yaitu cabai, untuk 50kg sagu membutuhkan 3kg cabai. Dengan demikian cabe yang dibutuhkan ibu Asik dengan produksi sebanyak 550kg membutuhkan cabai sebanyak 33kg ($550\text{kg sagu}/50\text{kg cabai}=11\text{kg} \times 3\text{kg}=33\text{ kg}$) dengan harga cabai Rp.60.000/kg. Maka modal untuk cabai yang harus dikeluarkan oleh ibu Asik sebesar $33\text{kg cabai} \times \text{Rp.60.000}= 1.980.000$

Sedangkan upah tenaga kerja yang harus dikeluarkan oleh ibu Asik adalah, untuk tenaga kerja pengadon $550\text{kg sagu}/50\text{kg}= 11\text{kg} \times \text{Rp. } 200.000= \text{Rp. } 2.200.000$ (untuk sistem upah tenaga kerja pengadon Rp.100.000 dalam 50kg sagu). Tenaga kerja pengukus dan penjemuran $550\text{kg}/50\text{kg}=11 \times \text{Rp.}50.000= \text{Rp.}550.000$ (Sistem upah dalam produksi 50kg Rp. 50.000). Tenaga kerja tukang bakar $77.000 \text{ keping kemplang}/ 1000 \text{ keping}= 77 \times \text{Rp. } 50.000= \text{Rp. } 3.850.000$ (Sistem upah, 1000 keping kemplang akan di upah sebesar Rp. 50.000) dan untuk tenaga kerja pengemas atau pengepak kerupuk kemplang yaitu sama halnya dengan sistem upah tenaga kerja pembakar $77.000 \text{ keping}/1000 \text{ keping}=77 \times \text{Rp. } 50.000= \text{Rp. } 3.850.000$

Dengan demikian total modal ibu Asik dalam memproduksi 550kg yaitu sagu Rp. 3.960.000+ ikan Rp. 1.100.000+ cabai Rp. 1.980.000+ TK pengadon Rp.2.200.000+ TK pengukus dan penjemur Rp. 550.000+ TK pembakar Rp.3.850.000+ TK pengemas atau pengepak Rp. 3.850.000= Rp. 17.490.000 (total biaya pengeluaran). Sedangkan pendapatan kotor sebesar Rp. 26.950.000- 17.490.000 maka pendapatan bersih ibu Asik dalam memproduksi 550kg sagu sebesar Rp. 9.460.000

C. Karakteristik Responden

Penelitian ini menggunakan 30 responden yang merupakan pemilik usaha industry krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Para responden diberi pertanyaan secara tertulis (kuesioner) yang terdiri dari 21 item pertanyaan terkait dengan variabel yang diteliti. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil identifikasi responden menurut karakteristik jenis kelamin menunjukan 60% adalah laki-laki. Sedangkan responden untuk perempuan sebanyak 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas yang menjadi responden adalah laki-laki.

2. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.6
Karakteristik Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	%
<35 tahun	3	10
35-44 tahun	14	47
45-54 tahun	7	23
>54 tahun	6	20
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pemilik usaha home industri krupuk kemplang di Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung berdasarkan karakteristik usia didominasi oleh responden yang berusia 35-44 tahun yaitu sebesar 47% responden.

3. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.7
Karakteristik Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (orang)	%
SD	7	23
SMP	14	47
SMA	8	27
D3	1	3
S1	0	0
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa pemilik usaha home industry krupuk kemplang di Skip Rahayu berdasarkan karakteristik pendidikan didominasi oleh tingkat SMP yaitu sebanyak 47% responden.

4. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Tabel 4.8
Karakteristik Data Responden Berdasarkan Lama Usaha Berdiri

Lama Usaha	Frekuensi (orang)	%
<5 tahun	12	40
5-9 tahun	14	47
10-14 tahun	1	3
>14 tahun	1	10
Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa data responden krupuk kemplang berdasarkan karakteristik lama usaha berdiri didominasi oleh responden yang telah lama berdiri selama 5-9 tahun yaitu 47% responden.

5. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden sebelum mengalami pengolahan data, penulis akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden berdasarkan pembagiannya yaitu: modal, tenaga kerja dan variabel pendapatan.

a. Variabel Modal (X1)

Tabel 4.9
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Modal

Indikator Modal	Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Modal sebagai syarat utama perusahaan	X1.1	11	37	12	40	7	23	0	0	0	0	30	100
	X1.2	13	43	14	47	3	10	0	0	0	0	30	100
Pemanfaatan modal tambahan	X1.3	11	37	13	43	6	20	0	0	0	0	30	100
	X1.4	4	13	17	57	8	27	0	0	1	3	30	100
	X1.5	8	27	16	53	5	17	0	0	1	3	30	100
Besaran modal	X1.6	6	20	17	57	7	23	0	0	0	0	30	100
	X1.7	18	60	9	30	2	7	1	3	0	0	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan tertinggi responden menjawab SETUJU pada item X1.4 dan X1.6 yaitu terdapat 17 responden atau 57% yang masing-masing menyatakan bahwa modal tambahan dipergunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap serta menjadikan produksi lebih meningkat.

b. Variabel Tenaga Kerja (X2)

Tabel 4.10
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Tenaga Kerja

Indikator Tenaga Kerja	Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Ketersediaan tenaga kerja	X2.1	5	17	21	70	4	13	0	0	0	0	30	100
Kualitas tenaga kerja	X2.2	8	27	18	60	4	13	0	0	0	0	30	100
	X2.3	2	7	19	63	8	27	1	3	0	0	30	100
	X2.4	8	27	22	73	0	0	0	0	0	0	30	100
Jenis kelamin	X2.5	11	37	15	50	4	13	0	0	0	0	30	100
Upah	X2.6	10	33	17	57	3	10	0	0	0	0	30	100
	X2.7	5	17	6	20	5	17	8	27	6	20	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan tertinggi responden menjawab SETUJU pada item X2.4 yaitu sebanyak 22 responden atau sebesar 73% yang menyatakan bahwa skill tenaga kerja sangat dibutuhkan agar produksi tidak mengalami kemacetan.

c. Variabel Pendapatan (Y)

Tabel 4.11
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Pendapatan

Indikator Pendapatan	Item	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Keuntungan	X2.1	6	20	15	50	9	30	0	0	0	0	30	100
	X2.2	9	30	20	67	1	3	0	0	0	0	30	100
	X2.3	5	17	8	27	5	17	5	17	7	23	30	100
Kepuasan	X2.4	4	13	16	53	7	23	2	7	1	3	30	100
	X2.5	8	27	19	63	3	10	0	0	0	0	30	100
Pendapatan bersumber dari operasi	X2.6	4	13	25	83	1	3	0	0	0	0	30	100
Kemampuan membalas jasa	X2.7	5	17	21	70	4	13	0	0	0	0	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa item pertanyaan tertinggi didominasi oleh responden yang menjawab SETUJU. Dimana hasil terbanyak terdapat pada item pertanyaan X2.6 sebanyak 25 responden atau sebesar 83% yang berarti pendapatan yang diterima responden bersumber dari usaha yang dimiliki yaitu industry krupuk kemplang, tidak ada alternatif penghasilan tambahan diluar usaha ini.

D. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrument. Uji validitas ini dilakukan dengan 30 responden pemilik usaha industri krupuk kemplang Skip Rahayu. Pada uji validitas ini peneliti menggunakan analisis faktor dengan bantuan program SPSS 19. Metode yang digunakan dalam uji validitas ini adalah metode *korelasi pearson* yaitu analisis dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total item. Nilai korelasi di bandingkan dengan R tabel. Pada tingkat kepercayaan sebesar 0,05 dengan uji 2 sisi dan dengan jumlah data (n)=30 atau df=28 maka didapat R tabel sebesar 0,3610 (dilihat pada lampiran). Dengan kriteria jika nilai Sig.<0,05 dan nilai R hitung >R tabel, maka instrument yang di uji dinyatakan valid.

Tabel 4.12
Hajil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Tabel	R Hitung	Sig.	Keputusan
Modal	X1.1	0,3610	0,750	0,000	Valid
	X1.2	0,3610	0,559	0,001	Valid
	X1.3	0,3610	0,668	0,000	Valid
	X1.4	0,3610	0,571	0,001	Valid
	X1.5	0,3610	0,526	0,003	Valid
	X1.6	0,3610	0,698	0,000	Valid
Tenaga Kerja	X1.7	0,3610	0,512	0,004	Valid
	X2.1	0,3610	0,729	0,000	Valid
	X2.2	0,3610	0,800	0,000	Valid
	X2.3	0,3610	0,690	0,000	Valid
	X2.4	0,3610	0,525	0,003	Valid
	X2.5	0,3610	0,763	0,000	Valid
Pendapatan	X2.6	0,3610	0,729	0,000	Valid
	X2.7	0,3610	0,569	0,001	Valid
	Y1	0,3610	0,616	0,000	Valid
	Y2	0,3610	0,569	0,001	Valid
	Y3	0,3610	0,692	0,000	Valid
	Y4	0,3610	0,650	0,000	Valid
	Y5	0,3610	0,524	0,003	Valid
	Y6	0,3610	0,614	0,000	Valid
	Y7	0,3610	0,488	0,006	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai R hitung lebih besar dari pada R tabel dan nilai Sig. seluruh item pertanyaan memperoleh nilai dibawah taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan seluruh item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada responden adalah reliable atau tidak. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan program SPSS 19.0 dengan jumlah responden sebanyak 30. Menurut imam ghazali alat ukur dapat dikatakan reliable jika nilai reliabilitas $> 0,600$ dimana 0,600 adalah standarisasi nilai reliabilitas. Adapun hasil dari uji reliabelitas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Alpha Cronbach</i>	Keputusan
Modal	0,714	Reliabel
Tenaga Kerja	0,738	Reliabel
Pendapatan	0,637	Reliabel

Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan nilai alpha cronbach pada variabel modal sebesar 0,714 variabel tenaga kerja memperoleh nilai alpha cronbach sebesar 0,738 dan variabel pendapatan memperoleh nilai sebesar 0,637 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item setiap variabel dinyatakan reliable karena lebih besar dari pada nilai standarisasi reliabilitas yaitu sebesar 0,600.

2. Analisis Data

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk itu data yang telah ada sebelumnya harus diuji agar memenuhi persyaratan normalitas, alat uji yang digunakan adalah uji *one sample kolmogrov-smirnov*. Data dinyatakan terdistribusi secara normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil analisis dari uji *one sample kolmogrov-smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.1000000
	Std. Deviation	2.26513792
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.087
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah SPSS, Agustus 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *one sample kolmogrov-smirnov* diatas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan varaiabel independen pada jumlah sampel (n) sebanyak 30 adalah 0,903. Dengan demikian, data dari penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residual lebih besar dari pada nilai signifikansi yang sudah di tetapkan yaitu 0,05 atau $0,903 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Apabila terjadi korelasi antara variabel bebas, maka terdapat multikolinieritas pada model regresi tersebut. Data yang baik adalah yang terbebas dari dari gangguan multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan harus berada dibawah 10 dan nilai *tolerance* harus berada diatas 0,1, hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.060	4.658		.657	.517		
	MODAL	.340	.135	.348	2.516	.018	.946	1.057
	TENAGA KERJA	.518	.130	.549	3.973	.000	.946	1.057

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah SPSS, Agustus 2019

Berdasarkan uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara masing-masing variabel independen dalam model regresi yaitu dengan melihat VIF

dan nilai *tolerance*. Hasil perhitungan *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1 demikian dengan VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 sehingga dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier tindakan satu responden atau sampel mempengaruhi tindakan responden yang lain atau tidak. Apabila tindakan responden satu mempengaruhi tindakan responden yang lainnya maka terdapat autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang tidak adanya masalah autokorelasi. Dikatakan tidak terjadi masalah autokorelasi jika nilai DW berada diantara nilai DU dan 4-DU.

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.476	2.293	1.958

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

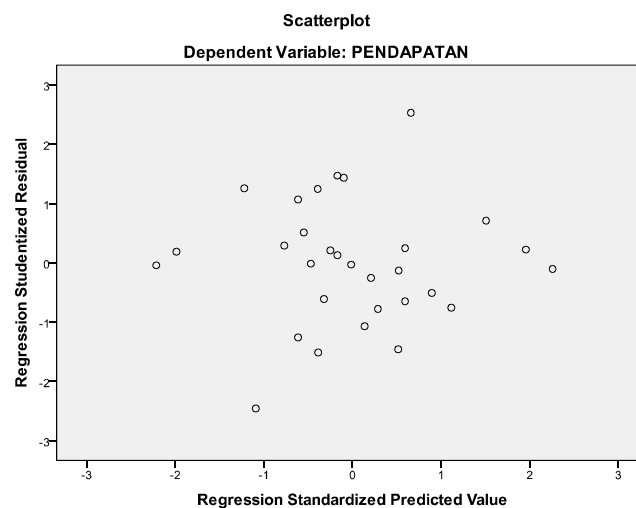
Sumber: Data Diolah SPSS, Agustus 2019

Tabel diatas menunjukkan nilai DW sebesar 1,958 sedangkan nilai DU sebesar 1,566. Sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat adanya masalah autokorelasi karena nilai DW terletak antara DU sampai dengan (4-du) atau $DU (1,566) < \text{Durbin Watson} (1,958) < 4\text{-du} (2.434)$.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara mendeteksi uji ini adalah dengan melihat Scatter Plot. Jika titik-titik yang tersebar di daerah positif dan negative serta tidak membentuk pola yang jelas, maka data tersebut dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji dari uji heteroskedastisitas:

Tabel 4.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa persebaran titik-titik berada pada di bawah dan diatas 0 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena tidak terbentuk suatu pola yang jelas.

3. Regresi Linier Berganda

Dengan uji regresi linier berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan. Regresi berganda digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.060	4.658		.657
	MODAL	.340	.135	.348	.018
	TENAGA KERJA	.518	.130	.549	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah SPSS, 2019

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda bertujuan untuk meramalkan pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan produksi.

Bentuk umum dari persamaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 3,060 + 0,340X_1 + 0,518X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Perusahaan

X1 = Variabel Modal

X2 = Variabel Tenaga Kerja

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar menyatakan bahwa jika variabel independen nilainya 0, maka keputusan faktor pendapatan perusahaan adalah sebesar 3,060.
- 2) Koefisien regresi X_1 (Variabel Modal) sebesar 0,340 artinya jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,340. Koefisien bernilai positif berarti terjadi hubungan yang positif antara modal terhadap pendapatan. Jika modal meningkat maka pendapatan akan meningkat.
- 3) Koefisien regresi X_2 (tenaga kerja) sebesar 0,518 artinya jika tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan pendapatan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,518. Koefisien bernilai positif antara tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal dan tenaga kerja) secara individual dalam menerangkan variabel dependen (pendapatan perusahaan). Derajat keabsahan signifikansi yang digunakan adalah 5%

atau 0,05. Untuk melakukan uji t, hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

Ha₁ : Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan

Ha₂ : Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan

Ha₃ : Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan

Tabel 4.19
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.060	4.658		.657	.517
MODAL	.340	.135	.348	2.516	.018
TENAGA KERJA	.518	.130	.549	3.973	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah SPSS, Agustus 2019

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel diatas diperoleh nilai sebagai berikut:

1) Variabel Modal (X1)

T hitung untuk variabel X1 sebesar 2,516 dengan signifikansi 0,018<0,05. Variabel X1 mempunyai t hitung yakni 2,516 dengan t tabel=1,704 (df 30 dengan signifikansi 0,05). Jadi t hitung>t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (modal) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan perusahaan). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah

dengan variabel Y. Jadi dapat disimpulkan variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

2) Variabel Tenaga Kerja (X2)

T hitung untuk variabel tenaga kerja sebesar 3,973 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Variabel X2 memiliki nilai t hitung yaitu 3,973 dengan t tabel=1,704 jadi t hitung > t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (tenaga kerja) memiliki kontribusi terhadap variabel Y (pendapatan perusahaan). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X2 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel tenaga kerja secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%) dan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan asumsi jika nilai $\text{Sig.} < \alpha$ dan nilai F hitung > F tabel maka H_0 ditolak. Adapun hipotesis yang telah peneliti ajukan sebagai berikut:

H_0 : variabel independen (modal dan tenaga kerja) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (pendapatan perusahaan)

H_a : variabel independen (modal dan tenaga kerja) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pendapatan perusahaan.

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.795	2	74.397	14.155	.000 ^a
	Residual	141.905	27	5.256		
	Total	290.700	29			

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah SPSS, 2019

Pada tabel diatas diperoleh nilai F hitung 14,155 > F tabel 3,35 dan Sig. 0,000 < 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain modal (X1) dan tenaga kerja (X2) secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pendapatan perusahaan (Y). Maka dengan kata lain variabel-variabel independen mampu menjelaskan besarnya variabel dependen pendapatan perusahaan.

4. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.476	2.293

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber: Data Diolah SPSS, Agustus 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model summary dari analisis regresi berganda tepatnya pada nilai R Square sebesar 0,512. Jadi pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan perusahaan yaitu sebesar 51,2% sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan Perusahaan (Y) Secara Parsial

a. Pengaruh Modal (X1) Terhadap Pendapatan Perusahaan (Y)

Dari hasil menunjukkan bahwa angka koefisien regresi variabel modal memperoleh nilai sebesar 0,340 hal ini menunjukkan bahwa jika modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka pendapatan perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,340. Koefisien bernilai positif menunjukkan hubungan yang positif antara variabel modal dengan variabel pendapatan perusahaan. Jika modal meningkat maka pendapatan akan mengalami peningkatan. Variabel modal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung untuk variabel modal sebesar 2,516 dengan signifikansi $0,018 < 0,05$. Variabel X1 memiliki nilai t hitung sebesar 2,516 dengan t tabel sebesar 1,704 (df 30 dilihat pada lampiran) jadi $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (modal) memiliki kontribusi terhadap variabel Y

(pendapatan perusahaan). Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X_1 memiliki hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riza Fachrizal bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan, dalam melakukan sebuah usaha baik skala besar maupun kecil tentu perlu biaya atau pengeluaran (modal) baik itu untuk biaya produksi, pembelian bahan baku, upah dan lain sebagainya yang berhubungan dengan melakukan sebuah usaha.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Apsari, bahwa modal adalah sebuah bentuk investasi perusahaan meliputi kas, piutang, dan persediaan barang, membayar upah karyawan dan lain sebagainya. Dimana modal dikeluarkan dengan harapan akan dapat kembali masuk kedalam perusahaan dan mendapatkan keuntungan.

Faktor modal memiliki arti penting dalam sebuah perusahaan dimana besar kecil nya modal yang dimiliki perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan juga perkembangan usaha. Peningkatan pada modal akan memberi peningkatan terhadap pendapatan perusahaan, karena perusahaan memiliki kesempatan untuk memperluas dan memperbesar kapasitas produksinya, yang kemudian secara otomatis akan memperbesar laba nya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki hubungan yang positif terhadap pendapatan perusahaan.

b. Pengaruh Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji t dengan variabel X2 (tenaga kerja) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,973 dengan nilai Sig. 0,000 (<5%) dengan ketentuan yang ada yaitu jika nilai Sig. < α maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan nilai standarisasi α yang telah ditetapkan maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dengan penjelasan bahwa variabel X2 (tenaga kerja) berpengaruh positif terhadap variabel Y (pendapatan perusahaan).

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukarwati beliau mengemukakan bahwa tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang akan di terima oleh pengusaha yang dapat memaksimumkan laba ataupun pendapatannya.

Adam Smith menganggap bahwa manusia sebagai faktor produksi utama yang melakukan kemakmuran bangsa-bangsa. Sumber daya manusia atau *human resources* akan memberikan usaha kerja atau jasa yang didapat diberikan dalam proses produksi.

Menurut Sumarsono, apabila banyak produk yang terjual sehingga dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya. Meningkatnya jumlah produksi akan mengakibatkan meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan, sehingga dengan demikian pendapatan juga akan meningkat. Tenaga kerja dapat membantu dalam proses produksi maupun melayani konsumen sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Jika permintaan konsumen dapat terpenuhi maka pendapatan juga akan menjadi meningkat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja terhadap pendapatan bersifat positif.

2. Pengaruh Modal (X1) dan Tenaga Kerja (X2) Terhadap Pendapatan Perusahaan(Y) Secara Simultan

Secara simultan ke dua variabel diatas yaitu modal dan tenaga kerja berpengaruh secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa dari dua variabel modal dan tenaga kerja dari hasil Uji Statistik F memperoleh nilai Sig. 0,000 ($<5\%$) dalam artian kurang dari standarisasi α (0,005) yang artinya maka secara bersama-sama atau simultan variabel X1 (modal) dan X2 (tenaga kerja) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan). Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu. Sedangkan dari hasil uji koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai koefisien sebesar 0,512 dengan kata lain pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan produksi yaitu sebesar 51,2% sedangkan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Modal, Tenaga Kerja Serta Pendapatan di Industri Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung

a. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Faktor Modal

Modal dalam literature fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Sedangkan dalam pandangan Al-Qur'an, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang terpenting, namun bukan yang terpenting. Manusia menduduki tempat diatas modal disusul dengan sumber daya alam.

Modal yang digunakan pemilik usaha sentra industri Krupuk Kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung ini terdapat dua macam modal yaitu, modal tetap dan modal lancar. Modal tetap merupakan modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang, yaitu seperti alat-alat yang membantu jalannya proses produksi. Sedangkan modal lancar merupakan modal yang habis digunakan dalam satu kali produksi yaitu bahan-bahan baku. Sedangkan sumber modal yang dimiliki pemilik usaha industri ini menggunakan modal pribadi dan modal pinjaman yang bersumber dari lembaga pembiayaan yang mengandung bunga. Tinjauan prinsip ekonomi islam terkait penggunaan modal dalam sentra industri Krupuk Kemplang adalah seperti berikut :

Pertama, prinsip Tauhid. Jika dikaji berdasarkan prinsip ketuhanan maka modal pinjaman yang digunakan pemilik industri ini masih mengandung unsur riba karena produsen menggunakan pinjaman modal pada bank konvensional dengan pengenaan bunga dari total pinjaman adalah sebesar 20%. Secara prinsip ekonomi Islam peminjaman modal yang memiliki unsur bunga/riba dapat mengakibatkan suatu *kedzaliman* serta diharamkan dalam agama islam . Riba dapat mengakibatkan lahirnya milyuner-milyuner tanpa bekerja, sebagaimana riba mengakibatkan penumpukan harta pada mereka. Mereka hidup bagaikan parasit yang tumbuh dari hasil keringat orang lain. Allah berfirman dalam Al-Quran :

...وَأَحْلَأَ نَّ النَّيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ...

Artinya: "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba." (Q.s Al-baqarah : 275)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan modal dalam bisnis krupuk kemplang belum menerapkan prinsip ketauhidan, hal tersebut disebabkan karena terbatasnya pengetahuan produsen terkait riba dan penggunaan prinsip ekonomi islam dalam kegiatan bisnis nya.

Kedua, Prinsip Akhlak (kenabian), merupakan salah satu nilai yang prinsipil dan universal dalam ekonomi islam, akhlak nabi yang sempurna menjadi pedoman dalam berbagai segi kehidupan termasuk juga dalam bermuamalah. Terdapat 4 sifat nabi yang harus diteladani dalam menjalankan muamalah yang berlandaskan pada al-quran dan hadist : *Siddiq* (benar, jujur) artinya dalam melaksanakan bisnis khususnya dalam pengelolaan modal harus berlaku jujur dan benar, produsen industri Krupuk Kemplang Rahayu selalu menerapkan prinsip kejujuran dan kebenaran dalam mengelola keuangan, baik modal, maupun keuntungan, yakni dengan melakukan *controlling* rutin dalam setiap bulannya terkait pembukuan pendanaan dari bisnis tersebut. *Amanah* (dapat dipercaya), penerapan sikap ini tentu sangat penting bukan hanya dalam dunia bisnis tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan. Sifat Amanah memiliki posisi yang kredibel dan tanggung jawab dalam aktivitas ekonomi dan bisnis, jika tidak maka kehidupan ekonomi dan bisnis tidak akan stabil. Penerapan sikap amanah dalam konteks penggunaan modal oleh produsen Krupuk Kemplang yaitu dengan membayarkan pinjaman sesuai pada tempo yang telah disepakati, sehingga tidak ada salah satu pihak yang dirugikan. *Fathonah* (cerdas, bijaksana) implikasi sifat ini dalam aktivitas ekonomi dan bisnis adalah bahwa segala aktivitas ekonomi harus dilakukan dengan ilmu atau

kecerdasan. Hal tersebut tercermin dalam sikap produsen dalam memanage penggunaan modal untuk mengembangkan bisnis usahanya tersebut, namun keputusan produsen yang masih menggunakan pinjaman berunsur riba perlu diperbaiki lagi agar keuntungan yang diperoleh bukan hanya keuntungan duniawi saja tetapi juga keberkahan akhirat.

Ketiga, Prinsip Keseimbangan. Secara ekonomi Islam transaksi yang dilakukan dengan modal yang bersumber dari lembaga pembiayaan dan mengandung bunga tidak lah terdapat suatu keseimbangan, hal ini sejalan dengan prinsip ekonomi Islam poin *keempat* yaitu **keadilan**. Debitur akan mendapatkan imbalan (bunga) tanpa harus bekerja sebesar 20%. Debitur hanya akan menerima pengembalian pinjaman beserta bunga nya sesuai kesepakatan, status produsen adalah peminjam dan wajib mengembalikan pinjaman beserta bunga nya. Allah berfirman dalam Surat Q.s Al-Imron Ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.*”

Kelima, Prinsip Kebebasan. Setiap manusia diberi kebebasan untuk mengaktualisasikan dirinya dengan berbagai cara untuk menjalani kehidupan sesuai dengan fitrahnya, namun dalam setiap pilihan bebas tersebut, pada hari kiamat kelak perbuatan tersebut akan dimintai pertanggung jawaban. Sebagaimana dalam penggunaan modal tambahan yang bersumber dari lembaga pembiayaan yang mengandung bunga/riba. Seperti yang terkandung dalam Qs. Al-baqarah Ayat 275:

...وَأَحَلَّ أَسْهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ...

Artinya: “Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Dalam ayat tersebut, dijelaskan bahwa Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka secara tegas bahwa Allah telah memberikan kebebasan pada manusia sebagai khalifah di bumi, namun terlepas dari itu semua manusia tetap harus mengikuti pedoman atau aturan-aturan yang diperintahkan Allah dan rasulNya, bahwa sesungguhnya Islam memberikan kebebasan kepada (umat muslim) bukan berarti bebas untuk melakukan semua perbuatan termasuk melakukan sesuatu yang *bathil*, karena apapun yang kita perbuat dan peroleh selama di dunia, semua itu akan di pertanggungjawabkan kelak kepada Allah swt.

Sebagaimana yang terkandung dalam ayat berikut:

وَإِذَا غَشِيَهُمْ مَّوْجٌ كَالظُّلَلِ دَعَوُا أَسْهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ فَلَمَّا نَجَّاهُمْ إِلَى الْبَرِّ فَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمَا يَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا كُلُّ خَتَّارٍ كَفُورٍ ٣٢

Artinya: “Dan apabila mereka dilamun ombak yang besar seperti gunung, mereka menyeru Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya Maka tatkala Allah menyelamatkan mereka sampai di daratan, lalu sebagian mereka tetap menempuh jalan yang lurus. Dan tidak ada yang mengingkari ayat- ayat Kami selain orang-orang yang tidak setia lagi ingkar”(Q.S Al-Luqman: 32).

Dari hasil analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prinsip ekonomi Islam belum sepenuhnya dapat dijalankan oleh produsen/pemilik usaha Krupuk Kemplang Rahayu, khususnya dalam segi ketauhidan untuk memilih sumber permodalan yang masih mengandung unsur riba karna meminjam modal pada bank dengan pengenaan bunga sebanyak 20%.

b. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Tenaga Kerja

Secara Islam manusia diciptakan oleh Allah Swt. tidak dengan sia-sia. Terdapat alasan mulia yang mendasarinya yakni untuk beribadah, mengabdikan kepada Allah Swt. dalam proses beribadah untuk mencapai ridha Allah Swt. maka manusia harus bekerja. Hakikat bekerja adalah tenaga dan pikiran yang dikeluarkan oleh manusia untuk menghasilkan barang dan jasa dengan mengharap imbalan berupa uang. Pentingnya bekerja dalam Islam dijelaskan oleh firman Allah Swt. dalam QS An-Najm (53): 39

أَفَمِنْ هَذَا الْحَدِيثِ تَعْجَبُونَ ٥٩

Artinya: *“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.”*

Pemilik usaha industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kota Bandar Lampung berjumlah 30 (data Dinas Perindustrian). Masing-masing produsen menggunakan tenaga kerja dari lingkungan sekitar. Banyaknya tenaga kerja yang digunakan setiap produsen bermacam-macam, kurang lebih 4-20 orang. Sistem gaji yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan di awal dan porsi pekerjaan masing-masing. Dengan tenaga kerja pengadon, pembakar serta pembungkus, proses produksi ini bisa berjalan dengan lancar. Gaji yang akan diperoleh setiap karyawan tergantung dari banyaknya bahan baku yang diproduksi. Semakin banyak produksi maka semakin tinggi imbalan setiap karyawan. Sedangkan konsep penggunaan tenaga kerja dalam sentra industri

Krupuk Kemplang Rahayu apabila ditinjau dalam segi prinsip-prinsip ekonomi islam adalah sebagai berikut :

Pertama, Prinsip Tauhid. Implementasi prinsip ketuhanan dalam tenaga kerja produksi yaitu berupa cara produsen memperlakukan karyawan untuk pemberdayaan upah maupun insentif serta memberikan hak-hak karyawan secara proporsional.

Ditinjau dari prinsip ketuhanan, pemilik usaha Krupuk Kemplang di Desa Skip Rahayu sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Dimana produsen akan memberikan upah sesuai kesepakatan dan porsi masing-masing pekerja. Hal juga sejalan dengan prinsip ekonomi Islam yaitu keseimbangan serta keadilan. Sistem upah yang ditetapkan produsen kepada karyawan berdasarkan banyak nya bahan baku yang diproduksi. Semisal produsen sekali memproduksi bahan baku sebanyak 50kg maka upah tenaga kerja untuk pekerja tukang bakar krupuk kemplang (misal 3 pekerja) dan upah yang diberikan sebesar Rp. 500.000 maka uang tersebut di bagi (3 pekerja) dengan demikian tidak akan adanya kecemburuan bagi sesama pekerja.

Kedua, Prinsip Akhlak (Kenabian). Dalam kegiatan apapun umat manusia (umat Islam) di tuntut agar selalu mencontoh sifat Nabi seperti berperilaku jujur, amanah dan bertanggung jawab.

Produsen krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu ini memotivasi para tenaga kerja agar selalu jujur dan amanah terhadap segala hal. Bagi tenaga kerja yang berperan dalam proses produksi, apabila terdapat suatu kesalahan atau kegagalan dalam proses produksi maka diwajibkan untuk

memberi tahu kepada pemilik usaha. Contoh seperti pekerja tukang mengadon apabila terdapat kesalahan dalam proses produksi maka harus memberi tahu produsen, maka bahan-bahan yang digunakan akan diperbaiki oleh pemilik. Sama hal nya dengan pekerja yang dipercaya untuk mengantarkan pesanan ke konsumen, apabila terdapat kecurangan bagi pekerja tersebut maka produsen tidak segan-segan untuk memecatnya.

Ketiga Keseimbangan adalah salah satu faktor yang berakitan tentang keseimbangan hak dan kewajiban dari setiap individu. Apabila nilai keseimbangan tersebut mulai bergeser, akan mengakibatkan terjadinya ketimpangan sosial dan ekonomi yang mengharuskan peran pemimpin untuk terus menjaga keseimbangan tersebut. Implementasi dari prinsip ini adalah dengan memberikan hak dan kewajiban yang sama kepada semua pihak/tenaga kerja untuk memperoleh hak-hak mereka dalam bekerja. Seperti memberikan perlakuan yang sama kepada semua karyawan yang bekerja di industri Krupuk Kemplang Rahayu, tanpa memandang status dan hubungan kekeluargaan dari masing-masing individu. Dan apabila terjadi kesalahan dalam melakukan pekerjaan maka setiap karyawan akan dikenakan sanksi yang sama. Sikap tegas dari produsen tersebut dilakukan untuk menjaga keseimbangan sosial yang dimaksudkan dalam prinsip keseimbangan tersebut.

Keempat Kebebasan Individu, setiap individu berhak memperoleh kebebasan dalam menjalankan kewajiban dan hak nya. Seperti : kebebasan berpendapat, kebebasan berinovasi atau berkarya, dalam hal ini produsen tidak membatasi pendapat dan masukan-masukan

yang disampaikan oleh karyawan. Produsen bersikap terbuka apabila para karyawannya memiliki insiprasi dan masukan yang positif terkait bisnis Krupuk Kemplang yang dijalankannya tersebut. Sehingga prinsip kebebasan telah dapat diterapkan dalam bisnis Krupuk Kemplang Rahayu tersebut.

Kelima Keadilan, setiap orang berhak untuk dapat memperoleh keadilan dalam kehidupannya, adil yang dimaksudkan disini adalah sikap adil yang diberikan oleh pemimpin/produsen kepada para karyawan/tenaga kerja miliknya. Adil dalam memberikan hak dan kewajiban berkenaan tentang upah dan fasilitas yang memang seharusnya diperoleh karyawan/tenaga kerjanya tersebut, contohnya seperti memberikan upah dan bonus yang telah dijanjikan pada awal kontrak kerja sesuai kesepakatan dari kedua belah pihak. Dengan terlaksannya keadilan tersebut akan dapat menumbuhkan rasa rukun antar sesama. Sebagaimana yang diterangkan dalam hadist Rasulullah tentang kewajiban memberikan upah pekerjaanya:

Artinya: *“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering”* (HR. Ibnu Majjah, Shahih).

Maksud dari hadist ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji pada setiap bulannya.

c. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu

berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.

Pendapatan yang di peroleh pemilik usaha industri di Desa Skip Rahayu berasal dari produksi makanan ringan yaitu kerupuk kemplang. Pemilik usaha mengakui tidak adanya kesulitan bagi mereka untuk mendapatkan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam kelangsungan produksi nya. Pemilik usaha mengakui pada saat produksi bahan-bahan yang digunakan berkualitas baik, karena pemilik tidak melakukan penimbunan bahan-bahan, bahan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan sekali proses produksi. Sedangkan untuk menunjang keberhasilan suatu produksi, pemilik industri menggunakan tenaga kerja yang berasal dari lingkungan sekitar yang terdiri dari 4-20 orang. Imbalan jasa atau upah yang diberikan produsen kepada tenaga kerja sesuai dengan kesepakatan. Dimana upah di setiap pekerjaan yang dilakukan berbeda seperti pekerja tukang bakar, pembungkus, mengadon. Upah yang diberikan dalam hitungan berapa banyak bahan baku yang telah diproduksi.

Sedangkan modal yang digunakan pemilik usaha ini terdapat dua macam yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap merupakan modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang, yaitu seperti alat-alat yang membantu jalannya proses produksi. Sedangkan modal lancar merupakan modal yang habis digunakan dalam satu kali produksi yaitu bahan-bahan baku. Sedangkan sumber modal yang dimiliki oleh produsen terdapat dua sumber yaitu modal pribadi dan modal pinjaman

yang bersumber dari lembaga pembiayaan yang mengandung bunga. Sedangkan pelaksanaan kegiatan bisnis dalam segi memperoleh pendapatan ditinjau dalam prinsip-prinsip ekonomi islam adalah seperti berikut :

Pertama, Prinsip Tauhid. Jika dikaji berdasarkan prinsip ketuhanan maka produksi yang dilakukan pemilik usaha industri Krupuk Kemplang di Desa Skip Rahayu memiliki sumber modal pinjaman yang berasal dari lembaga pembiayaan dan mengandung unsur bunga. Maka secara prinsip ekonomi Islam peminjaman modal yang menggunakan bunga dapat mengakibatkan suatu *kezaliman* serta haram hukumnya karena termasuk kedalam *riba*. Penggunaan *riba* dapat mengakibatkan lahirnya milyuner-milyuner tanpa bekerja, sebagaimana *riba* mengakibatkan penumpukan harta pada mereka. Mereka hidup bagaikan parasit yang tumbuh dari hasil keringat orang lain. Allah berfirman dalam Surah Al-qur'an Al-baqarah: 275

... وَأَحْلَأَ سُّمُّ الْبَيْعِ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ...

Artinya: "Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan *riba*." Q.S Al-Qur'an Al-Baqarah (275)

Ketiga, Prinsip Keadilan ('Adl). Secara ekonomi Islam transaksi yang dilakukan dengan modal yang bersumber dari lembaga pembiayaan dan mengandung bunga tidak lah terdapat suatu keadilan. Debitur akan mendapatkan imbalan (bunga) tanpa harus bekerja sebesar 20%. Status produsen adalah peminjam dan berhak mengembalikan pinjaman beserta bunga nya. Allah berfirman dalam Surat Al-Imron Ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَهُمْ مَظْلَمًا وَتَتَّقُوا اللَّهَ ۖ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٣٠

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda, dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Dalam Hal upah atau imbalan jasa tenaga kerja industri krupuk kemplang, upah yang diterima tenaga kerja sesuai kesepakatan dan porsi yang telah ditetapkan. Sistem upah yang ditetapkan adalah sesuai banyaknya bahan baku yang diproduksi. Semisal produsen sekali memproduksi bahan baku sebanyak 50kg maka upah tenaga kerja untuk pekerja tukang bakar krupuk kemplang (misal 3 pekerja) dan upah yang diberikan sebesar Rp. 500.000 maka uang tersebut di bagi (3 pekerja) dengan demikian tidak akan adanya kecumburuan bagi sesama pekerja.

Ketiga, Prinsip Nubuwwah (Akhlak). Dalam kegiatan apapun umat manusia (umat Islam) di tuntut agar selalu mencontoh sifat Nabi seperti berperilaku jujur, amanah dan bertanggung jawab.

Produsen krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu ini memotivasi para tenaga kerja agar selalu jujur dan amanah terhadap segala hal. Bagi tenaga kerja yang berperan dalam proses produksi, apabila terdapat suatu kesalahan atau kegagalan dalam proses produksi maka diwajibkan untuk memberi tahu kepada pemilik usaha. Contoh seperti pekerja tukang mengadon apabila terdapat kesalahan dalam proses produksi maka harus memberi tahu produsen, maka bahan-bahan yang digunakan akan diperbaiki oleh pemilik. Sama hal nya dengan pekerja yang dipercaya untuk mengantarkan pesanan ke konsumen, apabila terdapat kecurangan

bagi pekerja tersebut maka produsen tidak segan-segan untuk memecatnya.

Keempat, Prinsip Keseimbangan, penerapan prinsip keseimbangan dalam kegiatan bisnis adalah untuk mengurangi resiko kesenjangan sosial dan konflik antar karyawan. Dengan memperdayakan masyarakat sekitar lokasi home industri sebagai karyawan maka secara tidak langsung produsen telah melakukan pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja kepada semua pihak khususnya bagi masyarakat dilokasi sekitar Home Industri Krupuk Kemplang. Selain hal tersebut unsur keseimbangan telah tertuai pada tata cara pelaksanaan hak dan kewajiban produsen dalam menjalankan usahaya, keseimbangan antara ibadah dan pekerjaan yang bersifat duniawi untuk memperoleh pendapatan yang halal dan baik. Sebagaimana yang fiman Allah dalam Al-Qur'an :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ١٦٨

Artinya: “Wahai sekalian manusia, makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang ada dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Qs. Al-Baqarah : 168)

Dari ayat tersebut menjelaskan tentang anjuran bagi manusia untuk memakan makanan yang halal lagi baik yang ada dibumi, dan untuk mendapatkan makanan yang halal lagi baik maka harus didapatkan dengan tata cara yang halal dan baik, termasuk bagaimana ia mendapatkan riski/pendapatan yang halal.

kelima, Prinsip Kebebasan Individu. Tanpa adanya kebebasan tersebut seorang muslim tidak dapat melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan. Jika ditinjau dalam segi bisnis kebebasan individu yang dimaksud adalah kebebasan yang diperoleh karyawan dalam menjalankan pekerjaannya, yakni atas dasar asas kebebasan dan tanggung untuk dapat memperoleh pendapatan. Tidak adanya unsur pemaksaan untuk melakukan suatu pekerjaan tersebut.

Dengan kajian dari kelima prinsip tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung di pengaruhi oleh dua sumber modal yaitu modal pribadi dan modal pinjaman. sedangkan tenaga kerja yang digunakan berasal dari lingkungan sekitar. Ditinjau secara Islam usaha ini belum sepenuhnya sesuai dengan Syari'ah. Karna mayoritas dari produsen belum begitu paham dengan sistem produksi yang sesuai dengan ekonomi Islam. Manfaat dari keberadaan industri sudah sangat berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran serta kemiskinan khusus nya di Desa Skip Rahayu. Bahan-bahan yang di gunakan produsen sangat baik karna tidak adanya penimbunan bahan, serta sudah tertera nya kata 'halal' di label kemasan. Namun dari segi modal pemilik usaha menggunakan sitem pinjam meminjam dari pihak pembiayaan seperti bank konvensional dan koperasi yang menggunakan unsur riba, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi keberkahan dari pendapatan usaha nya tersebut. Pelaksanaan prinsip ekonomi islam telah terimplementasi dalam bisnis Krupuk Kemplang Rahayu ini, hanya saja perlu adaya perbaikan dalam penerapan beberapa prinsip teruma prinsip tauhid dan keseimbangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Perusahaan Secara Parsial

a. Modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras Kota Bandar Lampung. Modal merupakan dana yang akan digunakan dalam proses produksi, tanpa adanya modal produksi tersebut tidak akan dapat berjalan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t dimana hasil menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,516 dengan Sig. 0,018(<0,05) yang berarti variabel modal (X1) memiliki kontribusi terhadap variabel pendapatan perusahaan (Y) atau dengan kata lain variabel modal memiliki hubungan yang searah terhadap variabel pendapatan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan variabel modal (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel pendapatan perusahaan (Y).

b. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik dimana nilai t hitung variabel tenaga kerja (X2) memperoleh nilai sebesar 3,973 dengan nilai Sig. 0,000 (<0,05) yang berarti variabel tenaga kerja (X2) memiliki kontribusi terhadap variabel pendapatan perusahaan

(Y) hal ini sejalan dengan jawaban responden dari item tertinggi variabel tenaga kerja dimana jawaban tertinggi responden yaitu “setuju” bahwa skill tenaga kerja sangat dibutuhkan di dalam produksi agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar. Dengan demikian variabel tenaga kerja (X2) dinyatakan memiliki hubungan yang searah terhadap variabel pendapatan perusahaan (Y) dengan kata lain variabel tenaga kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan perusahaan (Y).

2. Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu Bumi Waras. Modal merupakan kekayaan yang berupa uang dan barang yang dimiliki seseorang yang dapat digunakan secara langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi dengan pembelian bahan baku dan upah tenaga kerja yang akan menghasilkan *output* yang diinginkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana nilai Sig. 0,000 ($<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh secara simultan modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan krupuk kemplang di Skip Rahayu .
3. Berdasarkan prinsip ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu belum sepenuhnya sesuai dengan Syari'at Islam. Karena mayoritas dari produsen belum begitu paham dengan sistem produksi yang sesuai dengan ekonomi Islam. Bahan-bahan yang digunakan produsen sangat baik karena tidak adanya

penimbunan bahan, serta sudah tertera nya kata 'halal' di label kemasan. Namun dari segi modal pemilik usaha menggunakan sistem pinjam meminjam dari pihak pembiayaan seperti bank konvensional dan koperasi yang menggunakan unsur riba, sehingga hal tersebut akan mempengaruhi keberkahan dari pendapatan usaha.

B. Saran

1. Industri krupuk kemplang, diharapkan dapat menjaga kelangsungan usahanya. Terutama dalam hal modal, semakin banyak modal yang dikeluarkan dan dijalankan maka secara otomatis akan meningkatkan pendapatan produsen. Diperlukan pula dukungan ketenagakerjaan, jumlah tenaga kerja, serta kualitas tenaga kerja untuk meningkatkan skala produksi yang akan berhimbas pada peningkatan pendapatan perusahaan.
2. Industri krupuk kemplang diharapkan dapat mempertahankan kualitas produk dari segi kualitas dan halal nya bahan-bahan yang digunakan serta modal pinjaman yang didapatkan bisa berupa dari dana syariah yang dimana sistem pinjaman agar dapat sesuai dengan sistem ekonomi Islam. Serta mempertahankan dalam hal tenaga kerja yaitu keadilan sesuai syariat Islam.
3. Diharapkan kepada pemerintah daerah agar ikut berpartisipasi dan memberikan pelatihan usaha terhadap UMKM khususnya industri kecil seperti industri krupuk kemplang di Desa Skip Rahayu.

DAFTAR PUSTAKA

- ADESy, FORDEBI 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Cetakan ke-1. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Aedy, Hasan 2011. *Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta
- Agama RI, Departemen 2004. *Al- Jumanatul Ali Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: JART
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Lincoln 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Chapra,Umar M 2000. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani Press
- Darmadi, Hamid 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Effendi, Rustam 2003. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press
- Haneef, Aslam M 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasan, Iqbal 2012. *Pokok-Pokok Materi Metodologi dan Aplikasinya*. Bogor: Ghaila Indonesia
- Hassan, Shadily dan Echols , M John 1996. *Kamus Inggris Indonesia*. Cetakan-23. Jakarta: PT. Gramedia
- Huda, Nurul Dkk 2009. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Prenada Nedia Group
- Istikharoh, Primyastono dkk 2006. *Potensi dan Peluang Bisnis*. Malang: Bahter Press
- Karim,Adimarwan A 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir 2009. *Kewirausahaan*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Rajawali Pers
- Mankiw, Gregory N 2009. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mannan, Abdul, Muhammad 2000. *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf

- Manulang, Senjun H 2010. *Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Marthon 2001. *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Ekonomi Global*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Masyhuri 2007. *Ekonomi Mikro*. Malang: UIN Malang Press
- Naga, Muanna 2005. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nasution, Edwin, Mustafa 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana
- P3EI 2013. *Ekonomi Islam*. Edisi . Jakarta: Rajawali Pers
- Pendidikan, Departemen 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Prawirosentono, Suyadi 2008. *Manajemen Operasi: Analisis dan Studi Kasus*. Edisi ke-3. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Reksoatmojo, Tedjo N 2009. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. PT Bandung: PT. Refika Aditama
- Rozalinda 2017. *Ekonomi Islam*. Rajawali Pers: Depok
- S Mulyadi 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sadono Sukirno, Sadono 2002. *Teori Mikro Ekonomi*. Cetakan Ke-14. Jakarta: Rajawali Press
- Sandy,Made I 2001. *Republik Indonesia Geografi Regional*. Jakarta: Depdikbud
- Sofyan Assauri, Sofyan 2000. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Penerbit FE-UI
- Subri, Mulyadi 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Konteks Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sugiyono 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, Wiratna 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Sukardi 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Sukirno, Sadono 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sumar'in 2013. *Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Sumarni, Murti & Suprihanto, John 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan*. Yogyakarta: Liberty

Supriadi, Dedi 2013. *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Seti

Todaro, Michael, Paul 2013. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga

Warsito, Ronggo 2016. *Sosiologi Industri*. Edisi Kedua. Surabaya: Jaudar Press

Pemilik Usaha Industri Krupuk Kemplang 2019. Skip Rahayu

JURNAL

Maliha, Arininoer 2018. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Tingkat Pendapatan Industri Kue. Lampung: Skripsi Program Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri

Purwanti, Endang 2012. Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, strategi pemasaran terhadap perkembangan UMKM di Desa Kayaan dan Kalilono Salatiga, Vol 5 No. 9

Rizkika, Nurul 2013. Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam. Lampung: Skripsi Program Sarjana Ekonomi Islam Raden Intan

Supriyanto 2015. Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Modal Terhadap Pendapatan Home Industri Daur Ulang di Desa Seketi. Jurnal Trisula LP2M Undar, edisi 2 Vol.1

Susana, Siti 2012. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Ulum, Bahrul & Mufarrohah 2016. *Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam*. Malang: Jurnal Ekonomi Syariah IAI-Qolam Gondanglegi, Vol. 1 No. 2

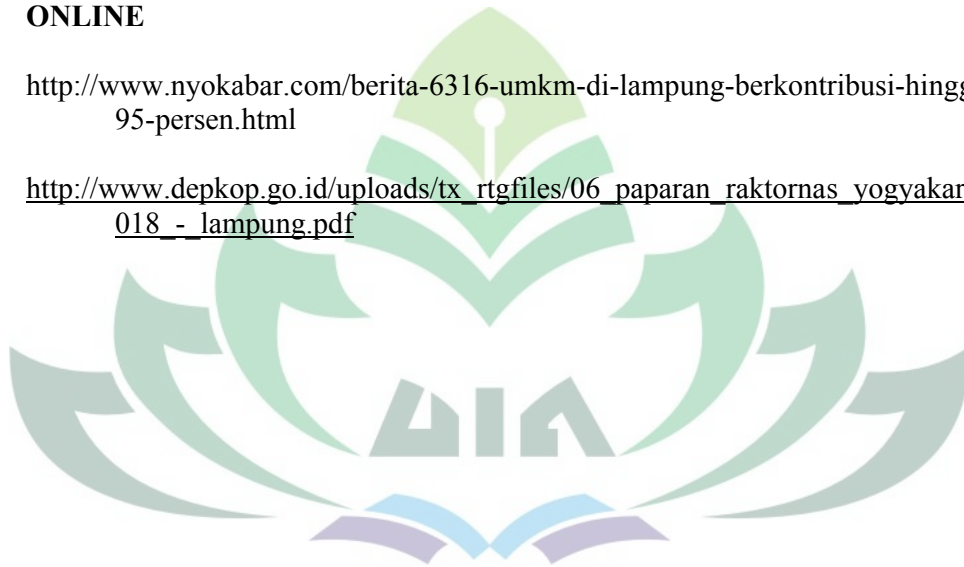
YH,Setiaji, Panggih 2018. Faktor-faktor yang Mmempengaruhi Produksi Industri Kecil Batu Bata. Bandar Lampung: Skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Lampung

Yuliana, Eva, Ayie 2013. Strategi Pengembangan Industri Kecil Kerajinan Genteng di Kabupaten Kebumen. Semarang: Skripsi Program Sarjana Ekonomi Universitas Negeri

ONLINE

<http://www.nyokabar.com/berita-6316-umkm-di-lampung-berkontribusi-hingga-95-persen.html>

http://www.depkop.go.id/uploads/tx_rtgfiles/06_paparan_raktornas_yogyakarta_2018_-_lampung.pdf



DATA INDUSTRI KEMPLANG
KEL. BUMI WARAS, KEC. BUMI WARAS-BANDAR LAMPUNG

No.	Nama Perusahaan	Nama Penanggung Jawab	Alamat Pabrik	Jenis Industri	Komoditi Industri
1	Putri	Hengki	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
2	Putri	Supriadi	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 14	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
3	Dinda	Budiono	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 19	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
4	Minang	Mulki Hafizhan/Lia Septiana	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 14	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
5	Ismi	Suyanto/Rosdiana	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 19	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
6	Salsa	Urip Sabastian	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 19	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
7	Putra Tunggal	Novi Astuti	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 15	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
8	Agung CBA	Nora Wati	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 15	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
9	Lisa	Yanto	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 15	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
10	Akin	Boykin	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 14	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
11	Ipin	Ipin	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
12	Hanny	Hanny	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 19	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
13	RD	Asep Hermawandi	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 16	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
14	Tiga Saudara	Surida	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 16	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
15	Azi	Tuti Handayani	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 16	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
16	Dua Putri	Ahmad Fatoni	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
17	Cinta	Riseva Saputri	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 18	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
18	Tri Rasa	Asik	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
19	Tiga Ratu	May Munah	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
20	Adit	Erna Wati	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 14	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
21	Tiga Putri	Akit H	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 19	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
22	Mickey Mouse	Buyung	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 18	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
23	Ajo	Sumarno	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 18	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
24	Ridho	M. Suhada	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 16	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
25	Hera	Faturohman	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 14	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
26	Resti	Toni/Deka Fitria Sari	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
27	Putra Putri	Alizar	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 14	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
28	Radhit	Iin Yuniani	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
29	Kemplang 77	Esti	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 19	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR
30	Putra Bungsu	Asep	Jl. Ikan Julung Skip Rahayu RT. 17	KERUPUK	KEMPLANG BAKAR

KUESIONER
PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN
PRODUKSI KRUPUK KEMPLANG SKIP RAHAYU KECAMATAN BUMI
WARAS TELUK BETUNG, BANDAR LAMPUNG

Saya Eva Rosadi mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Raden Intan Lampung sedang mengadakan penelitian mengenai Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Produksi Krupuk Kemplang Skip Rahayu Kecamatan Bumi Waras, Bandar Lampung. Data dan informasi yang saya kumpulkan semata-mata demi kepentingan penelitian skripsi saya upaya untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Saya mengharapkan bantuan saudara untuk mengisi kuesioner yang saya berikan dengan sebaik-baiknya. Atas partisipasi saudara semua, saya ucapkan terima kasih.

1. DATA RESPONDEN

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Nama usaha :

Lama Usaha :

1) Kepemilikan Usaha: *Sendiri *Orang Lain

2) Jumlah produksi per bulankg

3) Besarnya modal produksi

4) Jumlah tenaga kerja.....orang

5) Besarnya pendapatan bersih yang diterima setiap bulan.....

2. DATA KUESIONER

***Petunjuk pengisian kuesioner**

Berilah tanda ceklis (✓) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling tepat dengan petunjuk sebagai berikut:

STS: Sangat Tidak Setuju

S: Setuju

TS: Tidak Setuju

SS: Sangat Setuju

N: Netral

MODAL (X1)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator modal sebagai syarat utama perusahaan						
1	Modal usaha saya bersumber dari modal pribadi					
2	Modal dapat menjalankan operasional perusahaan dengan baik					
Indikator pemanfaatan modal tambahan						
3	Saya sering mendapati tawaran dari pihak pembiayaan sebagai modal tambahan dari lembaga keuangan seperti koperasi, bank dll					
4	Modal tambahan usaha, saya gunakan untuk membeli peralatan yang lebih lengkap					
5	Modal tambahan membuat produksi saya lebih meningkat					
Indikator besaran modal						
6	Besarnya modal yang saya miliki mampu memenuhi kebutuhan produksi					
7	Besar kecilnya modal yang dimiliki sangat berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan yang akan diterima					

TENAGA KERJA (X2)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator ketersediaan tenaga kerja						
1	Tidak ada kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja, karena saya menggunkan tetangga sebagai karyawan					
Indikator kualitas tenaga kerja						
2	Tenaga kerja yang saya miliki mampu mendorong produktivitas					
3	Dalam menerima tenaga kerja, pendidikan tidak saya permasalahan namun saya selalu bertanya tentang pengalaman kerjanya					
4	Skill tenaga kerja sangat saya butuhkan, agar produksi tidak mengalami kemacetan					
Indikator jenis kelamin						
5	Saya menggunakan tenaga kerja laki-laki dan perempuan karena kedua nya sangat berperan di dalam produksi maupun dalam hal pendistribusian					
Indikator upah						
6	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai kesepakatan diawal					
7	Gaji atau upah yang saya berikan kepada karyawan sesuai dengan kesepakatan di awal					

PENDAPATAN (Y)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
Indikator Keuntungan						
1	Keuntungan yang saya dapat sesuai dengan modal yang saya keluarkan					
2	Keuntungan yang saya dapat dipengaruhi oleh modal dan tenaga kerja yang saya miliki					
3	Saya melengkapi peralatan produksi dengan keuntungan yang ada					
Indikator kepuasan hati						
4	Biaya membeli bahan baku dan upah tenaga kerja tidak menghabiskan pendapatan yang saya dapatkan dari hasil produksi					
5	Saya merasa puas dengan kinerja karyawan yang sangat berperan di dalam produksi					
Indikator Pendapatan bersumber dari operasi						
6	Pendapatan yang saya terima bersumber dari usaha yang saya miliki, tidak ada alternatif penghasilan tambahan di luar produksi krupuk kemplang					
Indikator kemampuan membalas jasa						
7	Pendapatan yang diterima, dipergunakan untuk memberi upah karyawan, membeli bahan baku untuk produksi selanjutnya dan untuk mengembangkan perusahaan.					

Hasil Uji Validitas Variabel Modal

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Total
Item 1	Pearson Correlation	1	.515**	.615**	.214	.051	.474**	.408*	.750**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.256	.789	.008	.025	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 2	Pearson Correlation	.515**	1	.443*	-.043	.120	.260	.224	.559**
	Sig. (2-tailed)	.004		.014	.823	.528	.165	.234	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 3	Pearson Correlation	.615**	.443*	1	.179	.053	.357	.278	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014		.344	.781	.053	.137	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 4	Pearson Correlation	.214	-.043	.179	1	.630**	.364*	-.040	.571**
	Sig. (2-tailed)	.256	.823	.344		.000	.048	.834	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 5	Pearson Correlation	.051	.120	.053	.630**	1	.237	.000	.526**
	Sig. (2-tailed)	.789	.528	.781	.000		.208	1.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 6	Pearson Correlation	.474**	.260	.357	.364*	.237	1	.363*	.698**
	Sig. (2-tailed)	.008	.165	.053	.048	.208		.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item 7	Pearson Correlation	.408*	.224	.278	-.040	.000	.363*	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.025	.234	.137	.834	1.000	.048		.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.750**	.559**	.668**	.571**	.526**	.698**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001	.003	.000	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Hasil Uji Validitas Variabel Tenaga Kerja

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.677**	.414*	.239	.709**	.769**	.094	.729**
	Sig. (2-tailed)		.000	.023	.203	.000	.000	.621	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.677**	1	.520**	.236	.813**	.794**	.138	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.210	.000	.000	.468	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.414*	.520**	1	.376*	.386*	.419*	.304	.690**
	Sig. (2-tailed)	.023	.003		.041	.035	.021	.103	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.239	.236	.376*	1	.241	.261	.330	.525**
	Sig. (2-tailed)	.203	.210	.041		.200	.163	.075	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.709**	.813**	.386*	.241	1	.841**	.070	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.035	.200		.000	.714	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.769**	.794**	.419*	.261	.841**	1	-.042	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.163	.000		.827	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.094	.138	.304	.330	.070	-.042	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.621	.468	.103	.075	.714	.827		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.729**	.800**	.690**	.525**	.763**	.729**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan

Correlations

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.446*	.230	.315	.286	.277	.183	.616**
	Sig. (2-tailed)		.013	.220	.090	.125	.139	.333	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item2	Pearson Correlation	.446*	1	.240	.191	.075	.526**	.325	.569**
	Sig. (2-tailed)	.013		.201	.311	.695	.003	.079	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item3	Pearson Correlation	.230	.240	1	.249	.127	.242	.087	.692**
	Sig. (2-tailed)	.220	.201		.184	.503	.197	.648	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item4	Pearson Correlation	.315	.191	.249	1	.421*	.279	.157	.650**
	Sig. (2-tailed)	.090	.311	.184		.021	.136	.408	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item5	Pearson Correlation	.286	.075	.127	.421*	1	.217	.297	.524**
	Sig. (2-tailed)	.125	.695	.503	.021		.249	.111	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item6	Pearson Correlation	.277	.526**	.242	.279	.217	1	.601**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.139	.003	.197	.136	.249		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Item7	Pearson Correlation	.183	.325	.087	.157	.297	.601**	1	.488**
	Sig. (2-tailed)	.333	.079	.648	.408	.111	.000		.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.616**	.569**	.692**	.650**	.524**	.614**	.488**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.003	.000	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hasil Uji Reabilitas Variabel Modal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	7

Hasil Uji Reabilitas Variabel Tenaga Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

Hasil Uji Reabilitas Variabel Pendapatan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.637	7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	27.1000000
	Std. Deviation	2.26513792
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.087
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.568
Asymp. Sig. (2-tailed)		.903

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.060	4.658		.657	.517		
MODAL	.340	.135	.348	2.516	.018	.946	1.057
TENAGA KERJA	.518	.130	.549	3.973	.000	.946	1.057

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.715 ^a	.512	.476	2.293	1.958

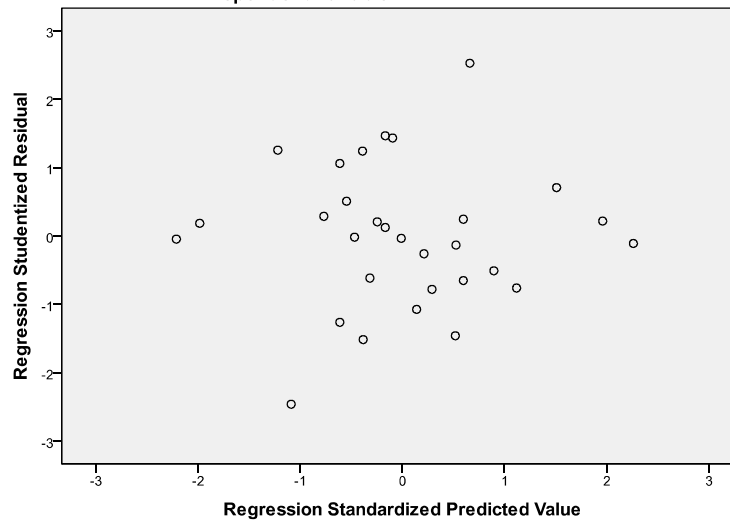
a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PENDAPATAN



Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.060	4.658		.657	.517
MODAL	.340	.135	.348	2.516	.018
TENAGA KERJA	.518	.130	.549	3.973	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Hasil Uji F ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	148.795	2	74.397	14.155	.000 ^a
Residual	141.905	27	5.256		
Total	290.700	29			

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Hasil Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.476	2.293

a. Predictors: (Constant), TENAGA KERJA, MODAL

b. Dependent Variable: PENDAPATAN

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.060	4.658		.657	.517
MODAL	.340	.135	.348	2.516	.018
TENAGA KERJA	.518	.130	.549	3.973	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

**DAFTAR NAMA PEMILIK USAHA KRUPUK KEMPLANG DI DESA SKIP
RAHAYU**

Pemilik Usaha	Nama Perusahaan	Jumlah TK	V.Produksi (bln/kg)
Asik	Tri Rasa	5	550
Fathoni	DuaPutri	7	600
Riseva	Cinta	11	700
Surida	TigaSaudara	9	500
Sumarno	Ajo	2	250
M.Suhada	Ridho	20	1.300
Buyung	Mickey Mouse	5	400
Budiono	Dinda	14	1000
Supriadi	Putri	4	300
Mulki	Minang	2	200
Rosdiana	Ismi	4	350
Urip	Salsa	4	450
Hengki	Putri	3	200
Novi Astuti	Putra Tunggal	5	480
Nora Wati	Agung CBA	4	300
Yanto	Lisa	6	700
Boykin	Akin	8	900
Ipin	Ipin	6	800
Hanny	Hanny	8	1000
Asep	RD	6	510
Tuti Handayani	Azi	8	1200
May Munah	TigaRatu	6	800
Erna Wati	Adit	4	700
Akit H	TigaPutri	3	300
Faturahman	Hera	7	800
Deka	Resti	3	200
Alizar	Putra	4	400
Lin Yuniarti	Radhit	3	180
Esti	Kemplang 77	3	200
Asep	Putra Bungsu	6	600

Tabel Durbin- Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708

Tabel r untuk df = 1 – 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

dfuntuk penyebut (N2)	dfuntukpembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



Proses Mengadon





Proses Penjemuran Kerupuk Kemplang





Proses Pemanggangngan Krupuk Kemplang



Proses Pemanggangngan Krupuk Kemplang



Proses Pembungkusan



Penyebaran Kuesioner



TABULASI JAWABAN RESPONDEN

No.	X1							TOTAL	X2							TOTAL	Y						
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7
1	4	5	4	4	5	5	4	31	4	4	4	4	5	4	5	30	5	4	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	4	3	4	24	3	3	3	4	3	3	3	22	4	4	1	2	4	4	4
3	3	4	3	3	4	3	4	24	3	3	3	4	3	3	2	21	3	5	1	3	3	4	3
4	5	5	4	4	3	4	4	29	4	4	3	4	4	4	3	26	3	4	2	4	4	4	4
5	4	4	4	4	5	4	5	30	4	4	4	4	4	4	2	26	5	5	4	4	4	4	4
6	5	4	5	4	4	4	4	30	4	4	4	5	4	4	3	28	4	4	2	3	4	5	4
7	5	5	4	4	4	5	5	32	4	4	3	4	4	4	2	25	5	4	3	5	5	4	4
8	4	5	4	4	5	5	4	31	4	4	3	4	4	4	4	27	4	4	3	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	4	5	34	4	4	4	5	4	4	2	27	5	5	4	5	5	5	5
10	4	5	5	3	4	4	5	30	4	4	4	4	4	4	2	26	5	5	2	3	4	4	4
11	5	5	5	1	1	4	5	26	4	4	4	4	4	4	2	26	4	5	1	4	4	4	4
12	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	4	5	5	5	5	34	5	5	5	4	5	4	4
13	5	5	4	4	5	4	5	32	4	5	5	5	5	5	5	34	4	5	4	4	5	5	5
14	4	5	4	4	3	4	5	29	4	4	4	5	4	4	5	30	4	5	5	3	4	4	4
15	5	5	5	4	5	4	5	33	3	3	3	4	3	3	1	20	3	3	1	3	4	3	3
16	4	3	4	5	4	5	3	28	4	4	3	5	4	4	4	28	3	4	5	3	4	4	4
17	4	5	5	4	4	3	2	27	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	4	4	5	4	4
18	3	4	3	3	4	3	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	3	4	4	4	5	4	4
19	3	4	4	4	4	5	5	29	5	5	5	5	5	5	4	34	4	5	4	5	4	5	5
20	5	4	5	4	4	4	5	31	4	4	4	4	4	4	1	25	4	4	2	4	5	4	4
21	3	3	3	4	4	3	3	23	4	4	3	4	4	4	3	26	3	4	3	4	5	4	4
22	4	4	5	3	4	4	5	29	4	4	4	5	5	5	1	28	3	4	2	4	4	4	4
23	5	4	3	3	3	4	5	27	4	5	4	4	5	4	5	31	4	4	5	4	3	4	4
24	4	4	5	4	3	4	5	29	4	4	2	4	5	5	1	25	4	4	3	4	4	4	4
25	3	4	3	3	4	3	4	24	4	5	4	4	5	5	1	28	3	4	1	3	4	4	4
26	5	5	5	5	5	4	5	34	4	5	4	4	5	5	2	29	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	5	4	4	5	30	5	5	4	4	5	5	1	29	3	4	5	2	3	4	4
28	3	4	4	3	3	3	4	24	5	4	4	4	4	5	3	29	4	4	1	1	4	4	5
29	4	3	4	4	4	4	5	28	3	4	4	4	3	4	4	26	4	4	3	4	4	4	3
30	4	4	4	4	4	4	5	29	5	5	4	4	5	5	2	30	4	4	1	5	4	4	5

TOTAL
28
23
22
25
30
26
30
27
34
27
26
32
32
29
20
27
29
28
32
27
27
25
28
27
23
28
25
23
26
27

